

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*  
TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING*  
DENGAN MODERATING KINERJA LINGKUNGAN**

**S K R I P S I**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Meraih Gelar Sarjana Akuntansi



Oleh:

**WINDA. S**  
**NIM : 503190047**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Winda. S  
NIM : 503190047  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul :  
**“PENGARUH RETURN ON ASSET DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING DENGAN MODERATING KINERJA LINGKUNGAN”** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jambi,

Pembuat Pernyataan,



Winda. S  
NIM. 503190047

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Jambi, 26 Juni 2023

Pembimbing I : Dr. Usdeldi, S.E., M.Si, Ak, CA, Asean CPA  
Pembimbing II : Mohammad Orinaldi, S.E., M.S.Ak  
Alamat : Jl. Jambi – Muara Bulian, Mendalo Darat, Jambi 36657  
Website : <https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di-  
Jambi

### NOTA DINAS

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Winda. S NIM: 503190047 yang berjudul: **“PENGARUH RETURN ON ASSET DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING DENGAN MODERATING KINERJA LINGKUNGAN”** telah disetujui dan dapat diujikan pada ujian skripsi dengan tujuan melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

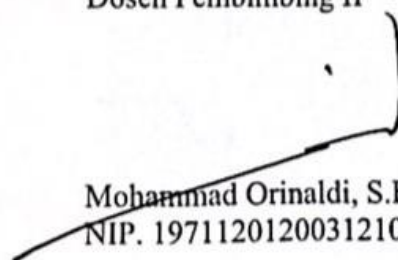
Yang menyatakan,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dr. Usdeldi, S.E., M.Si, Ak, CA, Asean CPA  
NIP. 197212122006041005



Mohammad Orinaldi, S.E., M.S.Ak  
NIP. 197112012003121002

Hak Cipta Ulinnanggi unang-unang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulha Jambi



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : B-*US* /D.V/PP.00.9 /09/2023

Skripsi dengan judul “Pengaruh *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* dengan Moderating Kinerja Lingkungan” yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Winda S  
NIM : 503190047  
Tanggal ujian skripsi : Kamis, 27 Juli 2023  
Nilai munaqasyah : 83,75 (A)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji  
Ketua Sidang

**Agustina Mutia, S.E., M.E.I**  
NIP. 196908092003122002

Penguji I

**Dr. Hansen Rusliani, S. Th.I., M.Sh**  
NIP. 198211012015031001

Penguji II

**M. Maulana Hamzah, S.EI., M.M**  
NIDN. 2002118704

Pembimbing I

**Dr. Usdeldi, S.E., M.Si, Ak, CA Asean CPA**  
NIP. 197212122006041005

Pembimbing II

**Mohammad Orinaldi, S.E., M.S.Ak**  
NIP. 197112012003121002

Sekretaris Sidang

**Syahril Ahmad, S.Sy., M.E**  
NIDN. 2028098903

Jambi, September 2023  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Dekan



**Dr. A.A. Miqah, M.Ag**  
NIP. 19731125/1996031001

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.  
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

## MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.

(Q.S Al-A'raf : 56).

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamin, puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan. Akhirnya Skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan tepat waktu. Sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayahanda Alm. Supendri, seseorang yang belum sempat saya berikan kebahagiaan. Alhamdulillah kini saya bisa berada di tahap ini menyelesaikan Skripsi, sebagaimana perwujudan bahwa perjuanganmu selama ini tidak sia-sia. Terimakasih sudah mengantarkan saya berada ditempat ini, meskipun pada akhirnya perjalanan ini harus saya lewati tanpa lagi kau temani.

Skripsi ini juga saya persembahkan kepada Ibunda Masita, sosok perempuan hebat yang selalu menjadi penyemangat. Terimakasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta, selalu berjuang untuk kehidupan saya, dengan kerja kerasmu dan menjadi tulang punggung keluarga hingga akhirnya saya bisa melanjutkan kehidupan saya sampai berada pada saat ini. Dan juga teruntuk Ghibran Hidayat dan Arka Wijaya, kedua adikku yang telah menjadi penyemangat dan menjadi alasan saya kuat selama ini. Terimakasih atas do'a dan cinta kalian.

Skripsi ini saya persembahkan juga kepada M. Abdul Riyaldi, terima kasih telah menjadi sosok pendamping dalam segala hal, yang selalu kebersamai meluangkan waktu, tenaga, materi maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi saya, terima kasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga penyusunan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jamb  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jamb

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* dengan moderating kinerja lingkungan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2022. Jenis metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan analisis data yang digunakan yaitu regresi data panel. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA) dan dibantu alat analisis *EViews 12*. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*, namun *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Sedangkan kinerja lingkungan tidak mampu memoderasi hubungan *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

**Kata Kunci :** *Islamic Social Reporting, Return on Asset, Debt to Equity Ratio dan Kinerja Lingkungan.*

## ABSTRACT

*This research was conducted with the aim of examining the effect of Return on Assets and Debt to Equity Ratio on disclosure of Islamic Social Reporting by moderating environmental performance. The sample in this study were 11 mining sector companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) for the 2019-2022 period. The type of research method used in this research is quantitative research. The sampling technique used purposive sampling with data analysis used is panel data regression. The analysis used in this study is Moderated Regression Analysis (MRA) and assisted by the EViews 12 analysis tool. Based on the results of this study it can be concluded that Return on Assets has a positive effect on disclosure of Islamic Social Reporting, but the Debt to Equity Ratio has no significant effect on disclosure of Islamic Social Reporting. Meanwhile, environmental performance is not able to moderate the relationship between Return on Assets and Debt to Equity Ratio to disclosure of Islamic Social Reporting.*

**Keywords:** *Islamic Social Reporting, Return on Asset, Debt to Equity Ratio and Enviromental Performance.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Dengan Moderating Kinerja Lingkungan”.

Sholawat dan salam semoga senantiasa kita curahkan kepada nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, para sahabat hingga umatnya, Aamiin. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1) pada program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun). Atas terselesaikan tugas akhir skripsi ini tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi ini, terutama bimbingan serta bantuan yang telah diberikan oleh bapak Dr. Usdeldi, S.E., M.Si, Ak, CA, Asean CPA dan bapak Mohammad Orinaldi S.E., M.S.Ak selaku pembimbing skripsi I dan II sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Secara khusus saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Suaidi Asy'ari, M.A., Ph.D selaku Rektor Univeritas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. A. A. Miftah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Univeritas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I, Titin Agustin Nengsih, M.Si., Ph.D selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Adiarrahman, S.H.I., M.S.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Univeritas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Mellya Embun Baining, S.E., M.E.I dan Erwin Saputra Siregar, M.E selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Univeritas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

5. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan materi perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Univeritas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Univeritas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Dengan rasa cinta dan kasih sayang tak terkira untuk kedua orang tua saya Alm. Supendri selaku ayahanda dan Masita selaku ibunda saya, beserta keluarga besar yang tak henti-hentinya memberikan dukungan moral, maupun material dan semangat serta doa-doa yang tiada hentinya dicurahkan untuk saya.
8. Bunga, zizah, umi, diah, dina, gunawan, ilham, rayyan, fajri, fitrah dan fiki selaku teman seperjuangan yang saling membantu dan mendukung satu sama lain sampai saat ini.
9. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah angkatan 2019, terima kasih atas rasa kekeluargaan yang telah diberikan, dukungannya dan selalu ada dalam suka maupun duka serta memberikan motivasi selama masa perkuliahan.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam menyusun skripsi ini terima kasih banyak semoga diberikan kelancaran dalam setiap urusannya.  
Semoga amal kebaikan mereka mendapat balasan dari Allah SWT, dan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan saran, arahan maupun kritikan demi penyempurnaan hasil penyempurnaan hasil penelitian ini.

Jambi, 26 Juni 2023

Peneliti,



Winda. S  
NIM. 503190047

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah .....</b>	<b>9</b>
<b>C. Batasan Masalah.....</b>	<b>9</b>
<b>D. Rumusan Masalah .....</b>	<b>10</b>
<b>E. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>10</b>
<b>F. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>11</b>
<b>G. Sistematika Penulisan .....</b>	<b>11</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS</b>	
<b>A. Landasan Teori.....</b>	<b>13</b>
<b>B. Studi Relevan .....</b>	<b>29</b>
<b>C. Kerangka Berfikir.....</b>	<b>32</b>
<b>D. Hipotesis.....</b>	<b>32</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
<b>A. Metode dan Jenis Penelitian.....</b>	<b>34</b>
<b>B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>34</b>
<b>C. Jenis dan Sumber Data .....</b>	<b>34</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi  
State Islamic University of Suntho Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

D. Populasi dan Sampel .....	34
E. Metode Penarikan Sampel.....	35
F. Instrument Penelitian .....	36
G. Definisi Operasional Variabel.....	37
H. Metode Pengolahan dan Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	44
B. Hasil Penelitian .....	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	58
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	63
B. Implikasi.....	63
C. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Saham Syariah di Indonesia.....	5
Tabel 2.1 Studi Relevan .....	30
Tabel 3.1 Tahap Pengambilan Sampel.....	34
Tabel 3.2 Perusahaan yang Telah di Sampling .....	35
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	38
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Chow</i> .....	51
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas .....	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokolerasi .....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji F.....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji t.....	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	56
Tabel 4.10 Hasil Uji MRA .....	57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulha Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rata-rata Nilai ROA, DER dan Pengungkapan ISR .....	6
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	32
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas .....	53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

## DAFTAR ISTILAH

<b>AAOIFI</b>	: Suatu lembaga internasional yang mengembangkan standar akuntansi, audit, <i>governance</i> , dan etika terkait dengan kegiatan lembaga keuangan berbasis syariah.
<b>Annual Report</b>	: Laporan keuangan seluruh aktivitas perusahaan dalam satu tahun
<b>CSR</b>	: Suatu konsep atau tindakan tanggung yang dilakukan oleh perusahaan terhadap sosial maupun lingkungan sekitar.
<b>Ekuitas</b>	: Modal atau kekayaan entitas bisnis, dihitung dengan jumlah asset dikurangi dengan liabilitas.
<b>GRI</b>	: Organisasi international independen yang mengembangkan standar pelaporan keberlanjutan ( <i>sustainability report</i> ).
<b>Liabilitas</b>	: Kewajiban yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pihak lain saat jatuh tempo.
<b>Mandatory</b>	: Wajib atau diwajibkan
<b>PROPER</b>	: Kebijakan pemerintah dalam penilaian kinerja pengelolaan lingkungan suatu perusahaan yang berdasarkan indikator yang terukur.
<b>Research Gap</b>	: Kesenjangan yang terjadi akibat adanya perbedaan hasil, konsep, data maupun teori dari hasil penelitian dengan yang ditemukan di lapangan.
<b>Shareholder</b>	: Suatu individu, kelompok atau lembaga yang memiliki saham di sebuah perusahaan.
<b>Stakeholder</b>	: Semua pihak dalam masyarakat, termasuk individu atau kelompok yang memiliki peran dalam suatu perusahaan atau organisasi yang saling berhubungan dan terikat.
<b>Voluntary</b>	: Sukarela

## DAFTAR SINGKATAN

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi</p> <p>2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi</p>	<p><b>AAOIFI</b> : <i>Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions</i></p> <p><b>ADRO</b> : PT Adaro Energy Indonesia Tbk</p> <p><b>ANTM</b> : PT Aneka Tambang Tbk</p> <p><b>CSR</b> : <i>Corporate Social Responsibility</i></p> <p><b>DER</b> : <i>Debt to Equity Ratio</i></p> <p><b>ELSA</b> : PT Elnusa Tbk</p> <p><b>GEMS</b> : PT Golden Energy Mines Tbk</p> <p><b>GRI</b> : <i>Global Reporting Initiative</i></p> <p><b>INCO</b> : PT Vale Indonesia Tbk</p> <p><b>ISSI</b> : Indeks Saham Syariah Indonesia</p> <p><b>ISR</b> : <i>Islamic Social Reporting</i></p> <p><b>ITMG</b> : PT Indo Tambangraya Megah Tbk</p> <p><b>KKGI</b> : PT Resource Alam Indonesia Tbk</p> <p><b>KLH</b> : Kementerian Lingkungan Hidup</p> <p><b>MBAP</b> : PT Mitra Adiperdana Tbk</p> <p><b>PROPER</b> : <i>Public Disclosure Program for Enviromental Compliance</i></p> <p><b>PTBA</b> : PT Bukit Asam Tbk</p> <p><b>PTRO</b> : PT Petrosea Tbk</p> <p><b>ROA</b> : <i>Return on Asset</i></p> <p><b>TINS</b> : PT Timah Tbk</p>
--	--



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Studi mengenai pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah banyak berkembang seiring dengan meningkatnya kepedulian atas kritis lingkungan dan sosial. Isu CSR tengah menjadi sorotan penting dalam beberapa tahun terakhir, karena konsep CSR memiliki gagasan utama yang menekankan bahwa perusahaan bukan sekedar bertanggung jawab pada kegiatan ekonomi, yaitu mencip takan laba demi keberlanjutan usaha melainkan juga terhadap lingkungan dan sosial.<sup>1</sup> Perusahaan tidak hanya memiliki kewajiban ekonomi terhadap *shareholder* (pemegang saham), tetapi juga memiliki kewajiban sosial terhadap *stakeholder* (pemangku kepentingan) yang melibatkan beberapa pihak, meliputi karyawan, pemasok, investor, kreditor, masyarakat, pemerintah dan kompetitor.

Keberadaan perusahaan di suatu lingkungan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat, seperti: memberikan kesempatan kerja, menyediakan barang yang dibutuhkan masyarakat untuk dikonsumsi, membayar pajak, memberi sumbangan, dan lain-lain. Namun, perusahaan juga dapat menimbulkan berbagai persoalan sosial dan lingkungan, mulai dari kasus eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, keamanan dan kualitas produk yang rendah, meningkatnya polusi udara, pencemaran air, perubahan iklim, dan limbah, penyalahgunaan investasi perusahaan dalam melaksanakan operasinya kurang memperlihatkan kondisi lingkungan.<sup>2</sup>

Beberapa fenomena kasus di Indonesia terkait permasalahan yang muncul dikarenakan perusahaan dalam melaksanakan operasinya kurang memperhatikan kondisi lingkungan dan sosial sekitarnya, khususnya perusahaan yang aktivitasnya berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam. Organisasi

---

<sup>1</sup> Elsa Ongkowijoyo dan Juniarti, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Respon Investor Dalam Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi di Indonesia," *Business Accounting Review*, Vol 3, No.1 (2015).

<sup>2</sup> Novita Dewi Fajriyati "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kinerja Lingkungan, dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Isr)," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2022), 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunna Jambi

nirlaba Jaringan Advokasi Tambang (JATAM) mencatat pada akhir tahun 2020, terjadi 45 konflik pertambangan, yaitu 22 kasus pencemaran dan perusakan lingkungan, 13 kasus perampasan lahan, 8 kasus kriminalisasi warga yang menolak tambang (korban kriminalisasi 69 orang), dan 2 kasus pemutusan hubungan kerja. Jumlah itu meningkat dibandingkan tahun 2019 dengan 11 konflik tambang muncul. Pada era kepemimpinan Presiden Joko Widodo sejak 2014 adalah 116 kasus.<sup>3</sup>

Di Indonesia praktek pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) mengalami peningkatan baik dalam kuantitas maupun kualitas dibandingkan dari tahun-tahun sebelumnya. Dimana pelaporan tentang CSR perusahaan bersifat wajib (*mandatory*) dengan adanya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 pasal 74 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas tersebut menyatakan perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang atau berkaitan dengan segala sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sedangkan pelaporan sosial syariah, *Islamic Social Reporting* (ISR) masih bersifat sukarela (*voluntary*), sehingga pelaporan CSR disetiap perusahaan syariah menjadi tidak sama. Pelaporan yang tidak sama tersebut disebabkan tidak adanya standar yang baku secara syariah tentang pelaporan CSR syariah.

Pengukuran CSR masih mengacu kepada *Global Reporting Initiative Indeks* (indeks GRI). Pengukuran tersebut kurang tepat apabila perusahaan yang diakui sebagai emiten syariah dan dinyatakan memenuhi syariat Islam seharusnya mengungkapkan informasi yang membuktikan perusahaan tersebut beroperasi sesuai hukum Islam. Indeks GRI belum menggambarkan prinsip-prinsip Islam, seperti belum mengungkapkan terbebasnya dari unsur riba, gharar, dan transaksi-transaksi yang diharamkan oleh Islam. Ketidak standar pelaporan CSR secara syariah menjadikan pelaporan CSR perusahaan syariah menjadi tidak seragam dan standar. Lain halnya dengan *Islamic Social Reporting*

<sup>3</sup> Raja Eben Lumbanrau, "Dimana Ada Tambang Disitu Ada Penderitaan dan Kerusakan Lingkungan Nelangsa Warga dan Alam Dilingkar Tambang," BBC News Indonesia, di Akses 1 September 2023.

(ISR) merupakan pengembangan pengungkapan tanggung jawab sosial sesuai dengan prinsip syariah.<sup>4</sup>

Indeks ISR merupakan suatu standar pelaporan atas pengungkapan CSR perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah. Indeks ISR ini berisi kompilasi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*). AAOIFI adalah suatu lembaga internasional yang mengembangkan standar akuntansi, audit, *governance*, dan etika terkait dengan kegiatan lembaga keuangan berbasis syariah. Di dalam indeks ISR terdapat enam tema yang diungkapkan yaitu tema pendanaan dan investasi, tema produk dan jasa, tema karyawan, tema masyarakat, tema lingkungan hidup, dan tema tata kelola perusahaan. ISR merupakan bentuk tanggung jawab lingkungan perusahaan terhadap kepedulian sosial dan tanggung jawab lingkungan yang tidak mengabaikan kemampuan perusahaan yang sesuai dengan prinsip Islam.<sup>5</sup>

Berdasarkan undang-undang yang telah di sebutkan sebelumnya, maka sudah seharusnya dalam menjalankan usaha setiap perusahaan di Indonesia memiliki tanggung jawab sosial terhadap komunitas yang berkaitan dengan operasional bisnisnya, agar bisnis yang dijalankan bisa berjalan baik dan diterima di lingkungan masyarakat. Dalam konsep Islam, pertanggung jawaban terhadap *stakeholder* dan masyarakat harus di lakukan dengan sebaik-baiknya tanpa ada yang disembunyikan. Tanggung jawab memelihara lingkungan dan segala penciptaan-Nya merupakan wujud konsep akuntabilitas dalam ekonomi Islam. Allah SWT menerangkan dalam firmannya bahwa bentuk ketakwaan manusia kepada Allah SWT adalah dengan tidak membuat kerusakan di muka bumi.

<sup>4</sup> Wahyu Alfianita dkk, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)," *Jurnal Ekonomi Paradigma* 19, No. 02 (2018).

<sup>5</sup> Novita Dewi Fajriyati "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kinerja Lingkungan, dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Isr)," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2022), 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ٥٦

“Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.” (Q.S Al-A’raf [7]: 56).<sup>6</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia tidak diperbolehkan merusak bumi dengan segala isinya. Manusia sebagai *khalifah* sudah menjadi tanggung jawabnya memelihara dan melestarikan seluruh ciptaan Allah SWT karena manusia adalah *khalifah* Allah SWT yang derajatnya paling tinggi di antara makhluk ciptaan Allah SWT lainnya. Tanggung jawab ini merupakan wujud konsep akuntabilitas dalam perspektif Islam adalah dengan pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan yang sesuai dengan pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dibuktikan dengan semakin banyaknya perusahaan dan lembaga menggunakan syariat islam dalam kegiatan bisnisnya dan diharapkan perusahaan dapat melakukan tanggung jawab sosial secara Islami. Pelaporan pertanggung jawaban sosial dalam perspektif Islam berkembang melalui indeks ISR. ISR mengungkapkan bahwa kerangka konseptual ISR berdasarkan ketentuan syariah tidak hanya berguna bagi para pembuat keputusan bagi pihak muslim, tetapi juga berguna membantu perusahaan Syariah dalam pemenuhan kewajiban terhadap Allah SWT dan masyarakat.<sup>7</sup>

*Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan sistem pelaporan kinerja sosial perusahaan-perusahaan yang menjalankan kegiatan bisnisnya dengan prinsip syariah. Secara khusus indeks ini adalah perluasan dari standar pelaporan kinerja sosial yang meliputi harapan masyarakat tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam perspektif spritual. Selama itu, penelitian yang dilakukan mengenai pelaksanaan ISR berorientasi pada sektor perbankan syariah saja,

<sup>6</sup> *Qur'an Kemenag dan Terjemahannya* (2019).

<sup>7</sup> Haris Fifta Putra, “Analisis Pelaksanaan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Berdasarkan Indeks *Islamic Social Reporting* (Isr),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Univesitas Brawijaya* 3. no.1, (2014), 3.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

sedangkan pada sektor non perbankan dan lembaga keuangan lainnya seperti pada pasar modal penelitian mengenai ISR belum banyak dilakukan sehingga kurang meluasnya konsep ISR terutama di Indonesia. Studi terdahulu mengenai tanggung jawab sosial yang turut menyajikan aspek religi dalam laporan tahunan sangat terbatas, terutama dengan menyajikan pemenuhan kewajiban perusahaan yang sesuai dengan syariah.

Mengingat pasar modal syariah yang tumbuh pesat ditambah dengan maraknya pengungkapan CSR. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat terhadap lembaga atau institusi Syariah semakin besar dari waktu ke waktu. Dengan demikian, pasar modal Syariah memiliki peran penting dalam rangka meningkatkan pangsa pasar perusahaan-perusahaan berbasis Syariah di Indonesia. Berikut perkembangan jumlah saham Syariah di Indonesia:

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Jumlah Saham Syariah di Indonesia**  
**Tahun 2017-2022**

Tahun	Periode 1	Periode 2
2017	351	375
2018	381	407
2019	408	435
2020	457	436
2021	443	484
2022	504	560

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), [www.ojk.com](http://www.ojk.com)

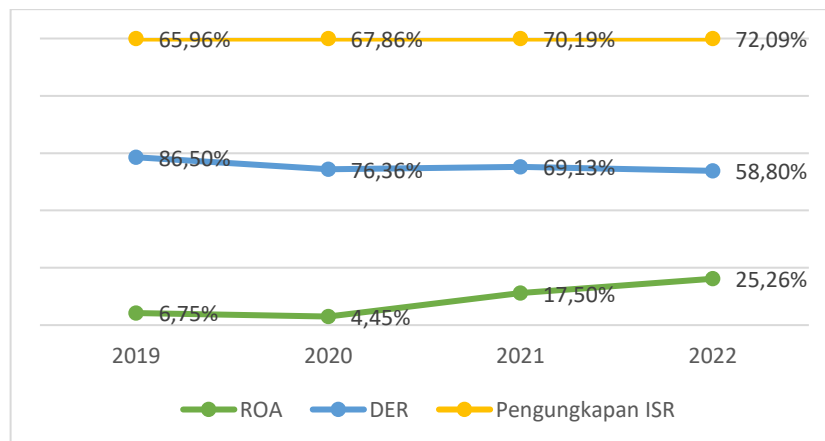
Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwasanya perkembangan jumlah saham Syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun ke tahun cukup baik. Dari tahun 2017-2022 jumlah saham Syariah terus mengalami peningkatan, yakni sebanyak 351 pada tahun 2017, dan naik menjadi 457 pada tahun 2020. Jumlah saham Syariah sempat mengalami penurunan di tahun 2021 menjadi sebanyak 443 di periode pertama, namun kemudian meningkat lagi di tahun 2022 sehinggalah jumlahnya menjadi 504. Seiring perkembangan saham syariah tersebut seharusnya sebagai pelaku ekonomi syariah, emiten syariah juga harus melaporkan tanggung jawab sosialnya yang berbasis syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Tabel di bawah ini merupakan rata-rata *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* dari beberapa perusahaan pertambangan yang terdaftar di indeks saham syariah tahun 2019-2022:

**Gambar 1.1**  
**Rata-rata Nilai ROA, DER dan Pengungkapan ISR**  
**Perusahaan Pertambangan di Indeks Saham Syariah Indonesia**



Sumber: data diolah, [www.idx.com](http://www.idx.com) 2023

Gambar 1.1 di atas menunjukkan rata-rata dari *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan Pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Dari gambar tersebut terlihat rata-rata ROA tahun 2019 tampak turun pada 2020 dari 6,75% menjadi 4,45%, namun dari tahun 2020 ke tahun 2022 naik dengan tinggi menjadi 25,26%. Berbeda dengan DER, dari tahun 2019 sampai 2022 DER mengalami penurunan dari 86,50% menjadi 58,80%. Hal tersebut tidak sejalan dengan pengungkapan ISR, dimana pengungkapan ISR mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan ISR adalah *Return on Asset* (ROA). ROA adalah suatu rasio dalam pengukuran profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah adanya pajak dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Teori *stakeholder* mendukung hubungan antara ROA dengan pengungkapan ISR. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri

namun harus mampu memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. Semakin tinggi ROA berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga akan semakin luas pengungkapan yang dilakukan perusahaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi pengungkapan ISR adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya yang ditunjukkan dari modal sendiri untuk digunakan sebagai pembayaran hutang. DER merupakan salah satu indikator untuk mengukur rasio *leverage* perusahaan. *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya kepada pihak lain. Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi perlu memberikan pengungkapan yang lebih luas karena para investor dan kreditor harus mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana pihak luar untuk operasional perusahaan. Perusahaan yang memiliki hutang besar, maka kreditor maupun pemegang saham memerlukan informasi yang lebih banyak mengenai kondisi perusahaan dalam memenuhi kewajibannya tersebut. Sehingga perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi cenderung memenuhi ke butuhan informasi untuk kreditor.<sup>8</sup> Hal tersebut didukung oleh teori *stakeholder* yang menjelaskan semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan maka semakin tinggi pula dorongan perusahaan untuk melaksanakan pengungkapan ISR yang semakin kompleks. Sehingga perusahaan memiliki kewajiban untuk melaksanakan pengungkapan tanggung jawab sosialnya secara lebih luas pula dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang lebih rendah.

Dalam pengungkapan ISR kinerja lingkungan diperlukan dalam mewujudkan pengungkapan berdasarkan hukum Syariah. Kinerja lingkungan merupakan mekanisme perusahaan yang memperhatikan kondisi lingkungan sekitar disamping kegiatan operasionalnya. Peningkatan tanggung jawab sosial dapat dilakukan dengan meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan sebagai bentuk kepedulian perusahaan dalam menghasilkan lingkungan hidup yang baik.

<sup>8</sup> Nur Aini, dkk. "Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Hidup Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2012 – 2015," *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 6 No.1 (Mei, 2017), 72.

Berdasarkan teori *stakeholder*, ketika perusahaan melakukan kinerja lingkungan dengan baik maka perusahaan akan lebih dipercaya oleh *stakeholder* dengan begitu perusahaan akan mendapat sorotan dari media yang akan meningkatkan citra perusahaan.<sup>9</sup>

Adapun *research gap* yaitu, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anita Anggraini dan Mulyaning Wulan menemukan bukti empiris bahwa ROA dan DER berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR.<sup>10</sup> Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Wilda Mei Rina Manurung yang menyatakan bahwa ROA dan DER berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.<sup>11</sup> Namun demikian temuan tersebut berlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Desy Dwi Ayu Lestari dan Mochlasin Mochlasin, yang menunjukkan hasil bahwa ROA dan DER tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.<sup>12</sup> Pada penelitian Alexander Fajrin dan Rolia Wahasusmiah menyatakan kinerja lingkungan mempengaruhi pengungkapan ISR. Namun pada penelitian yang dilakukan Eka Harawati, dkk menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, dapat diketahui bahwa hasil penelitian tersebut berbeda-beda. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian ulang mengenai pengaruh *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap pengungkapan ISR. Penelitian ini dilakukan kembali dengan menambahkan kinerja lingkungan sebagai variabel moderating. Maka, diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkuat teori-teori yang sudah ada sebelumnya.

<sup>9</sup> Novita Dewi Fajriyati “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kinerja Lingkungan, dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Isr),” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2022), 52.

<sup>10</sup> Anita Anggraini dan Mulyaning Wulan “Faktor Financial-Non Financial dan Tingkat Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR),” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 2 No. 2 (2015), 181.

<sup>11</sup> Wilda Mei Rina Manurung, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI),” (Skripsi, UIN Sumatera Utara Medan, 2022), 65.

<sup>12</sup> Desy Dwi Ayu Lestari dan Mochlasin, “Peran Moderasi Ukuran Perusahaan Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Islamic Social Reporting*” *Jurnal Akuntansi Syariah* 5, No. 2 (Desember, 2021), 121.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu seperti yang sudah dipaparkan diatas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian ulang mengenai pengaruh *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap pengungkapan ISR pada perusahaan pertambangan. Sehingga penulis mengangkat judul penelitian **“Pengaruh *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Dengan Moderating Kinerja Lingkungan”**.

## B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang di kemukakan di atas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Return on Asset* mengalami fluktuasi pada tahun 2019-2022, sedangkan pengungkapan *Islamic Social Reporting* mengalami kenaikan setiap tahunnya, hal tersebut berarti tidak sejalan dengan teori *stakeholder* yang menyatakan semakin tinggi ROA berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga akan semakin luas pengungkapan yang dilakukan perusahaan.
2. *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan pada tahun 2019-2022, sedangkan pengungkapan *Islamic Social Reporting*, mengalami kenaikan setiap tahunnya, hal tersebut tidak sejalan dengan teori *stakeholder* yang menjelaskan semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan maka semakin tinggi pula dorongan perusahaan untuk melaksanakan pengungkapan ISR yang semakin kompleks.
3. Pada penelitian terdahulu yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan ISR diantaranya *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terdapat ketidak konsistenan pada hasil penelitian, ada yang berpengaruh dan ada pula yang tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Sehingga perlu dilakukan pengujian lebih lanjut.

## C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini dilakukan agar mendapatkan penelitian yang fokus agar ruang lingkup penelitian tidak luas. Penelitian lebih fokus untuk menghindari hasil yang tidak diinginkan dan menyimpang dari pokok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

permasalahan. Berdasarkan latar belakang, peneliti membatasi batasan masalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan dalam penelitian laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2022.
2. Perhitungan kinerja lingkungan pada penelitian ini melalui kriteria PROPER dan hasil penelitian dari Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah *Return on Asset* berpengaruh terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*?
3. Apakah kinerja lingkungan memoderasi pengaruh *Return on Asset* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*?
4. Apakah kinerja lingkungan memoderasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*?

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*.
3. Untuk mengetahui apakah kinerja lingkungan memoderasi pengaruh *Return on Asset* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*.
4. Untuk mengetahui apakah kinerja lingkungan memoderasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

## F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini penulis harapkan akan mampu memberikan nilai guna bagi para praktisi serta akademisi dimasa yang akan datang. Manfaat penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu literatur pengetahuan dan sumbangan pemikiran bagi bidang keilmuan akuntansi syariah.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Pengungkapan ISR dengan moderasi Kinerja Lingkungan.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis  
 Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai variabel yang mempengaruhi pengungkapan ISR.
- b. Bagi Peneliti selanjutnya  
 Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan.
- c. Bagi Perusahaan  
 Hasil ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan sehubungan dengan pengungkapan ISR yang telah mereka lakukan selama ini agar menjadikan perusahaan lebih menyadari pentingnya pengungkapan ISR di masa yang akan datang.

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai isi dari penelitian. Sehingga dapat terlihat kesinambungan antara bab satu dengan bab lainnya. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sunthan Thaha Saifuddin Jambi

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari sub bab yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS**

Dalam bab ini memaparkan tentang kajian pustaka, kerangka pemikiran seerta hipotesis penelitian.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai metodologi yang digunakan dalam penelitian, anttatra lain metode pengumpulan data, metode pengambilan sampel, metode penelitian dan teknik pengolah data.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan inti dari penulisan skripsi yaitu berisi pemaparan mengenai gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi penjelasan kesimpulan pada penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan dari penelitian serta saran dari penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftho Jambi

## BAB II

### LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori *Stakeholder*

Teori *stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun juga harus mampu memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. Teori *stakeholder* merupakan teori yang menjelaskan bagaimana manajemen perusahaan memenuhi atau mengelola harapan para *stakeholder*. Teori ini menekankan mengenai akuntabilitas organisasi jauh melebihi kinerja keuangan atau ekonomi sederhana dan menyatakan bahwa organisasi akan memilih secara sukarela mengungkapkan informasi tentang kinerja lingkungan, sosial dan intelektual mereka, melebihi dan di atas permintaan wajibnya, untuk memenuhi ekspektasi sesungguhnya atau yang diakui oleh *stakeholder*.<sup>13</sup>

Teori *stakeholder* digunakan sebagai dasar untuk menganalisis kelompok-kelompok yang mana perusahaan harus bertanggung jawab. Asumsi teori *stakeholder* dibangun atas dasar pernyataan bahwa perusahaan berkembang menjadi sangat pesat dan menyebabkan masyarakat menjadi sangat terkait dan memperhatikan perusahaan, sehingga perusahaan perlu menunjukkan akuntabilitas secara lebih luas dan tidak terbatas hanya kepada pemegang saham.<sup>14</sup>

Teori *stakeholder* bertujuan menciptakan nilai tambah bagi *stakeholder* karena keberlangsungan perusahaan didukung oleh *stakeholder*. Jika perusahaan tidak memperhatikan *stakeholder* maka *stakeholder* dapat menarik sumber daya yang dikelola oleh perusahaan dan akan berbahaya pada keberlanjutan perusahaan. Oleh karena itu, para *stakeholder* perlu dikelola

<sup>13</sup> Bayu Tri Cahya, *Islamic Social Reporting : Transformasi Konsep Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berbasis Syariah* (Jakarta: Kencana, 2021), 20-21.

<sup>14</sup> Hendri Affandi dan Meta Nursita, "Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan: Sebuah Analisis *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perusahaan yang terdaftar di JII," *Majalah Ilmiah Bijak*, 16 No. 1 (2019), 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang mempublikasikan sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

dengan baik agar perusahaan mendapat dukungan dan tujuan perusahaan dapat tercapai.

Berdasarkan teori *stakeholder* diatas, pelaporan *Islamic Social Reporting* diharapkan menjadi sebuah keinginan dari *stakeholder* yang dapat terakomodasi sehingga menghasilkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan *stakeholdernya* dimana perusahaan akan secara sukarela mengungkapkan *Islamic Social Reporting* tersebut kepada publik dan publik pada akhirnya akan menaruh kepercayaan yang tinggi terhadap perusahaan untuk mengelola dananya.<sup>15</sup>

## 2. Teori Legitimasi

Menurut teori legitimasi, suatu perusahaan melakukan aktivitas tertentu, termasuk dalam hal pengungkapan informasi, karena dalam rangka untuk memperoleh legitimasi dari masyarakat sekitar di mana organisasi atau perusahaan tersebut beroperasi. Teori legitimasi menganjurkan perusahaan untuk meyakinkan bahwa aktivitas dan kinerjanya dapat diterima oleh masyarakat. Jika masyarakat merasa tidak puas dengan operasi organisasi secara sah maka masyarakat dapat mencabut kontrak sosial dalam operasi organisasi.<sup>16</sup>

Teori legitimasi mengandung pengertian bahwa aktivitas berupa tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu usaha yang berkenaan dengan tekanan dari lingkungan sekitar, misalnya tekanan politik, sosial maupun ekonomi. Teori legitimasi didasarkan pada pengertian kontrak sosial yang diimplikasikan antara institusi sosial dan masyarakat. Kontrak sosial merupakan suatu cara menjelaskan sejumlah besar harapan masyarakat tentang bagaimana seharusnya organisasi melaksanakan operasinya. Harapan sosial ini tidak tetap, namun berubah seiring berjalannya waktu. Hal ini

<sup>15</sup> Novi Wulandari dan Nindya Tyas Hasanah, "Analisis Determinan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)," *Jurnal Bisnis* 5 No.2 (2017), 245.

<sup>16</sup> Bayu Tri Cahya, *Islamic Social Reporting : Transformasi Konsep Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berbasis Syariah* (Jakarta: Kencana, 2021), 20-21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthna Jambi

menuntut perusahaan untuk responsif terhadap lingkungan dimana mereka beroperasi.<sup>17</sup>

Dalam teori legitimasi, organisasi harus secara berkelanjutan menunjukkan telah beroperasi dalam perilaku yang konsisten dengan nilai sosial. Hal ini sering kali dapat dicapai melalui pengungkapan (*disclousure*) dalam laporan tahunan perusahaan. Teori legitimasi menempatkan persepsi dan pengakuan publik sebagai dorongan utama dalam melakukan pengungkapan informasi di laporan keuangan.

Legitimasi masyarakat merupakan faktor yang penting bagi perusahaan untuk terus bertahan dan berkembang, sebagai wahana perusahaan untuk terus bertahan dan berkembang, sebagai wahana dalam mengkontruksi strategi perusahaan terutama yang berkaitan dengan usaha untuk memposisikan diri ditengah kondisi lingkungan masyarakat yang semakin berkembang dan maju. Sebuah perusahaan melegitimasi keberadaannya dalam masyarakat jika operasi dan kegiatannya terlihat mengikuti norma-norma yang disetujui oleh masyarakat. Jika suatu perusahaan dipandang tidak mengikuti norma-norma sosial yang diharapkan masyarakat dalam operasinya, maka akan ada kesenjangan legitimasi antara operasi perusahaan dan harapan masyarakat. Perusahaan bisa melegitimasi operasi mereka dengan memiliki praktik tanggung jawab sosial yang baik. Jika suatu perusahaan sudah mendapat penghargaan atas praktik tanggung jawab sosial, maka kesenjangan legitimasi antara perusahaan dan masyarakat akan sangat kecil dan perusahaan lebih bersedia untuk menjadi transparan.<sup>18</sup>

### 3. *Shariah Enterprise Theory*

Konsep dalam penetapan *shariah enterprise theory* ini adalah Allah SWT. *Shariah enterprise theory* menyatakan bahwa pertanggung jawaban yang dilakukan bukan hanya kepada perusahaan saja, tetapi kepada

<sup>17</sup> Sri Roklinasi, "Teori-teori dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan," *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syari'ah* 7, No.1 (2015), 1.

<sup>18</sup> Arif Lukman Santoso dan Zaki Murtadlo, "Determinan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia," *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* 4, No.2 (2017), 128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

*stakeholder* yang lebih luas. Manusia harus mempertanggung jawabkan seluruh aktivitas kepada Allah SWT secara vertikal dan kemudian dijabarkan lagi dalam bentuk pertanggungjawaban secara horizontal kepada umat manusia lain serta pada lingkungan alam.

*Islamic Social Reporting (ISR)* sangat erat kaitannya dengan *sharia enterprise theory* karena Islam adalah agama yang mengedepankan pentingnya nilai-nilai sosial dimasyarakat. *Sharia enterprise theory* tidak hanya mementingkan hubungan vertikal dengan Allah SWT (*habluminallah*) tetapi juga mementingkan hubungan horizontal dengan sesama manusia (*habluminannas*). Aspek lingkungan dan alam sekitar juga diatur dalam *sharia enterprise theory* sebagai hubungan horizontal (*habluminal'alam*) untuk selalu menjaga dan melestarikan lingkungan dan alam sekitarnya.<sup>19</sup>

#### 4. Return on Asset (ROA)

*Return on Asset (ROA)* adalah tingkat profitabilitas dengan menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Rasio ini menggambarkan aktivitas perusahaan dalam mengelola asetnya. Semakin tinggi ROA yang dimiliki perusahaan tentunya semakin efisien aset yang dimiliki perusahaan digunakan sehingga meningkatkan keuntungan. ROA adalah suatu bentuk rasio profitabilitas yang dirancang untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh dananya untuk menghasilkan keuntungan dalam menjalankan bisnis. Memperoleh keuntungan erat kaitannya dengan bekerja. Islam memerintahkan manusia untuk bekerja. Hal tersebut dijelaskan di dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> Novita Dewi Fajriyati "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kinerja Lingkungan, dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2022), 31-32.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”(Q.S Al-Taubah [9]: 105).

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Bekerja dengan halal adalah pekerjaan yang menjadi prioritas, karena pada akhir hidupnya kelak ia akan mempertanggung jawabkan perbuatannya selama di dunia.

Melalui rasio ROA, investor dapat mengukur tingkat investasi yang akan ia berikan kepada perusahaan untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Tingkat ROA yang tinggi, yang dimiliki perusahaan akan cenderung memperlihatkan bahwa keuntungan yang didapatkan perusahaan tersebut juga meningkat. Oleh karena itu perusahaan yang tingkat ROA nya tinggi, lebih banyak memberikan informasi mengenai aktivitas perusahaannya.

Rumus pengukuran rasio ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## 5. Debt to Equity Ratio (DER)

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio utang yang mengukur total utang terhadap total aktiva. Dengan kata lain, berapa banyak aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang, atau seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva. Jika rasionya tinggi berarti semakin banyak pendanaan hutang dan semakin sulit bagi perusahaan untuk mendapatkan pinjaman tambahan karena khawatir perusahaan tidak akan mampu membayar hutang dengan aktiva yang dimiliki. Begitu juga

sebaliknya, jika rasionya rendah maka pembiayaan utang perusahaan semakin kecil. DER adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi utang terhadap ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan membandingkan semua utang, termasuk utang lancar terhadap ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah uang yang diberikan peminjam (kreditur) kepada pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasionya adalah untuk mengetahui setiap rupiah dari modal sendiri yang dijadikan jaminan utang.<sup>20</sup>

DER adalah salah satu bentuk rasio leverage. Leverage merupakan alat yang digunakan sebagai ukuran seberapa besar perusahaan pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan. Perusahaan dengan leverage tinggi berarti mereka sangat bergantung pada pinjaman eksternal untuk membiayai aset mereka. Pada saat yang sama, perusahaan dengan tingkat leverage yang lebih rendah menggunakan lebih banyak dana mereka sendiri untuk membiayai aset mereka. Dengan demikian, tingkat leverage perusahaan menggambarkan risiko keuangan perusahaan.<sup>21</sup> Rumus yang digunakan dalam mencari *Debt to Equity Ratio* adalah :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

## 6. Pengungkapan (*Disclosure*)

Pengungkapan adalah informasi yang diberikan perusahaan kepada pemangku kepentingan tentang keadaan perusahaan. Pengungkapan mencakup informasi yang diungkapkan dalam bentuk informasi kualitatif (seperti tuntutan hukum), bahkan setiap peristiwa yang terjadi secara tiba-tiba dan dapat mempengaruhi keadaan keuangan harus diungkapkan secara lebih khusus untuk membantu pengguna laporan keuangan.<sup>22</sup>

<sup>20</sup> Putri Nurani, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Islamic Social Reporting* Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2013-2015," Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (2017), 31-32.

<sup>21</sup> Ardiani Ika Sulistyawati dan Yuliani Indah, Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Indeks Saham Syariah Indonesia," *Akuisisi: Jurnal Akuntansi* 13, no. 2 (November 29, 2017), 25.

<sup>22</sup> Bayu Tri Cahya "Islamic Social Reporting : Tranformasi Indeks Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berbasis Syariah Edisi Pertama.," (Kencana, 2021), 15.

Pengungkapan berarti tidak menutup-nutupi. Namun jika dikaitkan dengan pelaporan keuangan, pengungkapan berarti bahwa pelaporan keuangan harus memberikan informasi dan penjelasan yang cukup tentang hasil kegiatan unit bisnis. Dalam laporan keuangan, informasi yang diungkapkan harus lengkap, jelas dan menggambarkan kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam kaitannya dengan hasil operasi unit usaha. Informasi harus jelas, bermanfaat dan tidak membingungkan pengguna laporan.<sup>23</sup>

## 7. *Islamic Social Reporting (ISR)*

### a. *Pengertian Islamic Social Reporting (ISR)*

Untuk menilai pengungkapan sosial perusahaan terhadap hukum Syariah, disebut indeks *Islamic Social Reporting (ISR)*. Indeks ISR adalah indeks yang mengukur tingkat pengungkapan sosial berdasarkan prinsip Syariah yang disampaikan perusahaan dalam laporan tahunan mereka.<sup>24</sup>

*Islamic Social Reporting (ISR)* merupakan perluasan dari pelaporan sosial yang mencakup tidak hanya harapan yang lebih luas dari masyarakat berkaitan dengan peran perusahaan dalam perekonomian tetapi juga pada perspektif Islami. Pada ISR, penekanan pada keadilan sosial melampaui pelaporan tentang lingkungan, kepentingan minoritas, dan karyawan. Ini menyangkut masalah yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat yang berkaitan dengan bunga dan praktik perdagangan yang tidak adil seperti distribusi pendapatan (dikenal sebagai zakat). Kekhawatiran tersebut sesuai dengan teori pemangku kepentingan dimana manajemen memberikan informasi kepada pengguna untuk mempertahankan kesuksesan perusahaan. Eksistensi dan kesuksesan perusahaan yang berkelanjutan bergantung pada dukungan terus-menerus dari para

<sup>23</sup> Khusnul Hidayah dan Wahyu Mas Wulandari, “Determinant Faktor Yang Mempengaruhi *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2012-2015,” *Journal of Islamic Economics and Business* 2, no 2 (Desember 10, 2017), 219.

<sup>24</sup> Citra Indah Merina dan Verawaty, “Pengungkapan Indeks *Islamic Social Reporting* Perusahaan Go Publik yang Listing di Jakarta Islamic Index”, (*Jurnal Ilmiah MBIA*, Vol.15, No.1, 2016), 71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang mempublikasikan sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penting bagi manajemen untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyebar luaskan informasi terkait informasi sosial dan lingkungan sesuai dengan tuntutan para pemangku kepentingan. Dengan demikian, konsep ISR menjadi kebutuhan dalam pengungkapan aktivitas sosial pada entitas bisnis syariah.

*Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan tanggung jawab setiap perusahaan untuk mewujudkan hubungan yang seimbang, sesuai dengan nilai dan norma budaya masyarakat setempat. Hal ini guna ikut berperan serta dalam kelangsungan pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kualitas kehidupan lebih baik dalam berbagai dimensi yang bermanfaat bagi perusahaan, masyarakat, dan lingkungan. Dalam kajian ini, ISR diperoleh dari persepsi berbagai pihak di perusahaan. Istilah persepsi bermaksud sebagai suatu proses aktivitas seseorang dalam memberikan penilaian, pendapat, merasakan, dan menafsirkan sesuatu berdasarkan informasi yang diterima dari sumber lain yaitu objek yang dipersepsikan. Adapun persepsi yang difokuskan dalam kajian ini merupakan persepsi masyarakat terhadap perusahaan.<sup>25</sup>

ISR dapat dikatakan komitmen yang berkesinambungan dari kalangan bisnis, untuk berperilaku secara etis dan memberi kontribusi bagi perkembangan ekonomi, seraya meningkatkan kualitas kehidupan dari karyawan dan keluarganya, serta komunitas lokal dan masyarakat luas pada umumnya. Dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan.<sup>26</sup>

#### **b. Pentingnya *Islamic Social Reporting* (ISR)**

*Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan untuk pembangunan ekonomi mapan dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan. ISR juga merupakan komitmen perusahaan terhadap kepentingan stakeholder

<sup>25</sup> Muhammad Yasir Yusuf. *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS): Teori dan Praktik*, (Depok: Kencana, 2017), 21.

<sup>26</sup> Lela Nurlaela Wati, *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*, (Ponorogo: Myria Publisher, 2019), 12.

dalam arti yang luas, bukan hanya kepentingan perusahaan saja. Kemunculan konsep ini di negara-negara maju disebabkan oleh tiga alasan utama, yaitu:

- a) Perusahaan adalah sekumpulan masyarakat, karena hal itu meski memberikan hubungan timbal balik atas permintaan masyarakat. Ketika harapan masyarakat terhadap fungsi perusahaan berubah, maka perusahaan juga harus melakukan aksi yang sama.
- b) Kepentingan bisnis dalam jangka panjang dipengaruhi oleh semangat tanggungjawab itu sendiri. Hal ini disebabkan karena bisnis dan masyarakat memiliki hubungan yang saling menguntungkan. Kelangsungan hidup perusahaan sangat bergantung kepada bentuk tanggung jawab perusahaan. Sebaliknya, kesejahteraan masyarakat berpengaruh pula pada keuntungan yang dihasilkan perusahaan yang diberikan melalui program ISR yang difungsikan untuk pengembangan masyarakat.
- c) Kegiatan ISR merupakan salah satu cara untuk mengurangi atau menghindari kritikan masyarakat, ikut adil dalam mempengaruhi iklim politik dan mempengaruhi kebijakan regulasi pemerintah. Jika perusahaan mampu mempengaruhi kebijakan pemerintah dengan program ISR ini, maka hal tersebut membawa keuntungan bagi perusahaan sendiri dan mengurangi pembiayaan yang tak terduga.

Apabila ketiga faktor di atas diabaikan begitu saja oleh perusahaan, maka akan memberikan dampak buruk kepada perusahaan, minimal masyarakat akan memberikan sanksi moral. Sehingga berdampak pada menurunnya keuntungan perusahaan, bahkan jika tidak hati-hati bisa menyebabkan kebangkrutan. Sebaliknya, jika program-program ISR diperhatikan dan dilaksanakan dengan baik, maka konflik yang sering muncul antara pemerintah-masyarakat-perusahaan akan dapat diperkecil. Hal ini akan memberikan pengaruh positif terhadap pendaatan dan akan terciptanya image yang baik di kalangan *stakeholder*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### c. Konsep *Islamic Social Reporting* (ISR)

ISR adalah standar pelaporan kinerja sosial perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah. Indeks ini lahir dikembangkan dengan dasar dari standar pelaporan berdasarkan AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) yang kemudian dikembangkan oleh masing-masing peneliti berikutnya. Secara khusus indeks ini adalah perluasan dari standar pelaporan kinerja sosial yang meliputi harapan masyarakat tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga peran perusahaan dalam perspektif spiritual. Selain itu indeks ini juga menekankan pada keadilan sosial terkait mengenai lingkungan, hak minoritas, dan karyawan. Tujuan indeks ISR adalah sebagai bentuk akuntabilitas kepada Allah Swt dan masyarakat serta meningkatkan transparansi kegiatan bisnis dengan menyajikan informasi yang relevan dengan memperhatikan kebutuhan spiritual investor muslim atau kepatuhan syariah dalam pengambilan keputusan.<sup>27</sup>

Kerangka syariah ISR pertama kali Ross Haniffa pada tahun 2002 dalam tulisannya yang berjudul “*Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective.*” ISR lebih lanjut dikembangkan secara lebih ekstensif oleh Rohana Othman, Azlan Md Thani, dan Erlane K. Ghani pada tahun 2009 di Malaysia dan saat ini ISR masih terus dikembangkan oleh peneliti-peneliti selanjutnya. Menurut Haniffa terdapat banyak keterbatasan dalam pelaporan sosial konvensional, sehingga ia mengemukakan kerangka konseptual ISR yang berdasarkan ketentuan syariah.<sup>28</sup>

Indeks ISR adalah item pengungkapan yang digunakan sebagai indikator pelaporan Syariah. Awalnya, Haniffa mengembangkan laporan sosial Islami berdasarkan lima tema, yaitu Keuangan dan Investasi, Produk, Karyawan, Masyarakat dan Lingkungan. Lalu dikembangkan oleh

<sup>27</sup> Bayu Tri Cahya, *Islamic Social Reporting: Transformasi Indeks Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berbasis Syariah Edisi Pertama*, (Kencana, 2021), 92.

<sup>28</sup> *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

peneliti-peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan item-item yang harus diungkapkan pada laporan keuangan institusi syariah. Othman menambahkan tema tata kelola perusahaan dalam indeks pengukuran pengungkapan laporan keuangan.

a) Pendanaan dan Investasi (*Financial and Investment Theme*)

Informasi yang akan diungkapkan adalah apakah sumber pembiayaan dan investasi yang bebas bunga (riba) dan spekulatif (gharar) karena hal ini sangat dilarang (haram) dalam Islam.<sup>29</sup> Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an. Berikut firman Allah terkait pelarangan riba:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۚ ۲۷۸ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتِغُوا فَلَئِمَّ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلُمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang mukmin. Jika kamu tidak melaksanakannya, ketahuilah akan terjadi perang (dahsyat) dari Allah dan Rasul-Nya. Akan tetapi, jika kamu bertobat, kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan).” (Q.S Al-Baqarah [2]: 278-279).<sup>30</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Swt memerintahkan hamba-hamba-Nya sekaligus melarang mereka mengerjakan hal-hal yang dapat mendekatkan kepada kemurkaan-Nya serta menjauhkan dari kemurkaan-Nya dan menjauhkan dari keridhaan-Nya. Beriman kepada syariat Allah Swt yang telah ditetapkan kepada kalian, berupa penghalalan jual beli, pengharaman riba, dan lain sebagainya. Ayat ini merupakan peringatan keras dan ancaman yang sangat tegas bagi orang yang masih tetap mempraktikkan riba setelah adanya peringatan tersebut.

<sup>29</sup> *Ibid*

<sup>30</sup> Qur'an Kemenag dan Terjemahan 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang mempublikasi sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b) Produk dan Jasa (*Product and Service Theme*)

Konsep ini merupakan tanggung jawab perusahaan untuk mengungkapkan semua produk atau jasa yang jatuh ke dalam kategori haram (dilarang) seperti minuman keras, babi, transaksi senjata, perjudian dan hiburan. Muslim benar-benar peduli dengan status halal dari produk atau jasa.<sup>31</sup> Ini didukung oleh hadist berikut: Sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya telah melarang penjualan anggur, bangkai, babi dan berhala (HR. Bukhari).

c) Karyawan (*Employees*)

Masyarakat Islam perlu tahu jika perusahaan dikelola secara adil terkait karyawan seperti informasi mengenai upah, sifat pekerjaan, jam kerja per hari, cuti tahunan, kesehatan dan kesejahteraan, kebijakan mengenai hal-hal keagamaan seperti waktu shalat dan tempat, pendidikan dan pelatihan dukungan kepada karyawan, kesempatan yang sama dan lingkungan kerja. Pengusaha diharapkan untuk bermurah hati kepada karyawan mereka, hal ini berdalil dengan hadis dari Abdullah bin Umar r.a. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda, “Berikan kepada seorang pekerja upahnya sebelum keringatnya kering” (HR. Ibnu Majah). Hadist sahih ini berupa perintah yang wajib ditunaikan para majikan. Haram hukumnya menanggukhan gaji pekerja tanpa alasan yang syar’i.

d) Masyarakat (*Community*)

Kebutuhan umat atau masyarakat luas dapat dicapai melalui sedekah (amal), wakaf (*trust*) dan qard hassan (pinjaman tanpa profit). Perusahaan-perusahaan harus mengungkapkan perannya dalam meningkatkan pembangunan ekonomi dan mengatasi masalah sosial

---

<sup>31</sup> Bayu Tri Cahya, *Islamic Social Reporting : Transformasi Indeks Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berbasis Syariah Edisi Pertama*, (Kencana, 2021), 93.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

(misalnya; perumahan, buta huruf, beasiswa dan lain sebagainya) dari masyarakat di mana mereka beroperasi.<sup>32</sup>

e) Lingkungan Hidup (*Environment*)

Perusahaan tidak seharusnya terlibat dalam setiap jenis kegiatan yang mungkin menghancurkan atau merusak lingkungan. Dengan demikian, informasi yang terkait dengan penggunaan sumber daya dan program yang dilakukan untuk melindungi lingkungan harus diungkapkan.

f) Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*)

Tata kelola perusahaan dalam ISR merupakan penambahan dari Othman et al., di mana tema ini tidak bisa dipisahkan dari perusahaan guna memastikan pengawasan pada aspek syariah perusahaan. Prinsipnya dalam konsep *corporate governance* perusahaan harus mengungkapkan semua kegiatan yang dilarang seperti praktik monopoli, penimbunan barang yang diperlukan, manipulasi harga, perjudian, permainan dan segala jenis kegiatan yang melanggar hukum. Tata kelola perusahaan ini merupakan rangkaian proses, kebiasaan, aturan dan institusi yang mempengaruhi pengarahannya pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan yang diterapkan secara internal dan eksternal atas manajemen sebuah entitas bisnis dengan tujuan untuk melindungi kepentingan *stakeholder*.<sup>33</sup>

Rumus yang digunakan dalam mengukur penungkapan *Islamic Social Reporting* adalah sebagai berikut:

$$\text{Indeks ISR} = \frac{\text{Jumlah Poin yang Diungkapkan}}{\text{Jumlah Poin Maksimal}}$$

<sup>32</sup> *Ibid*

<sup>33</sup> Khusnul Hidayah dan Wahyu Mas Wulandari, "Determinant Faktor Yang Mempengaruhi *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2012-2015," *Journal of Islamic Economics and Business* 2, no 2 (Desember 10, 2017), 217-219.

## 8. Kinerja Lingkungan

Konsep kinerja lingkungan merujuk pada tingkat kerusakan lingkungan hidup yang disebabkan oleh kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Kinerja lingkungan merupakan konstruksi multidimensi yang mencakup aspek-aspek seperti struktur organisasi yang meningkatkan produk dan proses, hubungan pemangku kepentingan kepatuhan terhadap peraturan dan dampak lingkungan. Dari penelitian Fitri Yani, Wood mendefinisikan kinerja lingkungan perusahaan sebagai konfigurasi bisnis organisasi dari prinsip tanggungjawab social, proses tanggap social, kebijakan, program, dan hasil yang dapat di observasi yang terkait dengan hubungan sosial perusahaan.<sup>34</sup>

Di Indonesia, penerapan kinerja lingkungan perusahaan difasilitasi dengan adanya Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER), yaitu instrumen yang digunakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup untuk melakukan penilaian dan pemeringkatan ketaatan perusahaan dalam melakukan kinerja lingkungannya. PROPER diatur dalam peraturan menteri lingkungan hidup dan kehutanan No.1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Tujuan dilakukannya program ini adalah untuk mendorong peningkatan kinerja perusahaan untuk dapat memberikan transparansi informasi kepada para *stakeholder* mengenai aktivitas pengelolaan lingkungan oleh perusahaan. Melalui program ini, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan ketaatan dalam pengelolaan dan penataan lingkungan, karena hasil dari pemeringkatan ini akan diumumkan kepada publik, sehingga dapat membawa dampak bagi reputasi perusahaan. Penilaian kinerja ketaatan perusahaan dalam PROPER menggunakan indikator warna, dimulai dari warna emas, sebagai peringkat terbaik, yang berarti perusahaan telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dan melakukan upaya-upaya pengembangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

<sup>34</sup> Fitri Yani “Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Isr) (Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2017-2019),” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin (2021), 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

masyarakat secara berkesinambungan. Diikuti warna hijau, biru, merah dan untuk peringkat terburuk diindikasikan dengan warna hitam, yaitu perusahaan dengan peringkat warna hitam berisiko untuk ditutup izin usahanya oleh Kementerian Lingkungan Hidup dikarenakan berpotensi mencemari lingkungan. Pemingkatan ini dimaksudkan untuk mempermudah masyarakat untuk mengetahui peringkat yang ada.

Aspek penilaian dalam PROPER difokuskan pada penilaian ketaatan perusahaan dalam pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), kewajiban lain yang terkait dengan analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL), serta penetapan Sistem Manajemen Lingkungan (SML), konservasi dan pemanfaatan sumber daya, serta kegiatan sosial perusahaan.

## 9. Hubungan Antar Variabel

### a. *Return on Asset* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*

*Return on Asset* (ROA) adalah suatu rasio dalam pengukuran profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah adanya pajak dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Semakin tinggi rasio ROA menunjukkan kemampuan menghasilkan laba yang semakin baik. Hal itu memungkinkan perusahaan untuk melakukan praktik tanggung jawab sosial dengan lebih baik karena perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang baik.<sup>35</sup> Teori *stakeholder* mendukung hubungan antara ROA dengan pengungkapan ISR. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus mampu memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. Semakin tinggi ROA

---

<sup>35</sup> Made Ayu Bintang Cyntia Dewi dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih, "Profitabilitas, Leverage dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi," *E-Jurnal Akuntansi* 31, no. 11 (November 28, 2021), 2822.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga akan semakin luas pengungkapan yang dilakukan perusahaan.

**b. Debt to Equity Ratio terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting**

*Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya yang ditunjukkan dari modal sendiri untuk digunakan sebagai pembayaran hutang. DER merupakan salah satu indikator untuk mengukur rasio *leverage* perusahaan. *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya kepada pihak lain.<sup>36</sup> Berdasarkan teori *stakeholder*, *leverage* dinilai berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Hal ini dikarenakan apabila semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan semakin tinggi pula dorongan perusahaan untuk melaksanakan pengungkapan ISR yang semakin kompleks. Sehingga perusahaan memiliki kewajiban untuk melaksanakan pengungkapan tanggung jawab sosialnya secara lebih luas pula dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang lebih rendah.

**c. Kinerja lingkungan dalam memoderasi Return on Asset terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting**

Kinerja lingkungan merupakan faktor eksternal yang menyatakan bahwa suatu perusahaan tidak hanya melakukan kegiatan sesuai dengan kepentingannya sendiri melainkan harus bermanfaat bagi pihak lainnya. Dengan kata lain banyaknya interaksi yang dilakukan perusahaan semakin baik pula reputasi yang didapatkan perusahaan dari pihak lain, khususnya bagi *stakeholder*.

Sejalan dengan hal tersebut berkaitan dengan ROA, jika semakin tinggi tingkat ROA perusahaan akan semakin banyak pula kegiatan yang dilakukan dan semakin luas pula informasi mengenai tanggung jawab

---

<sup>36</sup> Nur Aini, dkk. "Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Hidup Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2012 – 2015," *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 6 No.1 (Mei, 2017), 72.

sosial yang harus diberikan kepada pihak lain, khususnya kinerja lingkungan perusahaan tersebut.<sup>37</sup>

#### d. Kinerja lingkungan dalam memoderasi *Debt to Equity Ratio* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Dari skripsi Anis Permata Sari, Meek, et. Al. menyatakan apabila perusahaan yang mempunyai tingkat yang DER yang rendah maka pengungkapan tanggung jawab perusahaan justru akan semakin luas, hal ini karena untuk memberikan informasi kepada pihak *stakeholder* serta perusahaan dapat lebih percaya terhadap perusahaan tersebut.

Dengan dipercayanya perusahaan oleh pihak lain tentu hal ini juga dapat berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial yang harus diungkapkan perusahaan, khususnya mengenai tanggung jawab sosial kinerja lingkungannya. Karena dengan kinerja lingkungan yang semakin lengkap dan luas akan semakin besar pula kepercayaan yang diberikan oleh *stakeholder*, sehingga perusahaan akan mendapatkan sumber pendanaan dari investor, dari dana tersebut dapat digunakan untuk kegiatan bisnisnya yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan secara efektif dan efisien, dan perusahaan juga bisa memenuhi kewajiban hutangnya kepada pihak lain.<sup>38</sup>

### B. Studi Relevan

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, penulis melakukan penelaahan terhadap penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul untuk dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini dan menghindari terjadinya pembahasan yang sama dengan penelitian sebelumnya.

---

<sup>37</sup> Anis Permata Sari, Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2020, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2021), 31.

<sup>38</sup> *Ibid*

**Tabel 2.1**  
**Studi Relevan**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan/ Perbedaan
1.	Nuraeni dan Anik Muilah (2019). <sup>39</sup>	Pengaruh Tipe Industri, Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> .	1. Kuantitatif 2. Uji Regresi Linier Berganda	Tipe Industri dan kinerja lingkungan berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan ISR. ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap ISR. ROA berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR.	Persamaan penelitian adalah menggunakan ROA sebagai variabel independen. Perbedaannya pada penelitian ini adalah kinerja lingkungan dijadikan variabel moderasi.
	Yubiharto dan Nurlaela Rakhma Hastuti (2020). <sup>40</sup>	Pengaruh ROA, NPM dan DER Terhadap <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Pada BEI	1. Deskriptif Kuantitatif 2. Uji Regresi Linier Berganda Sederhana	ROA tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSR. NPM dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSR.	Persamaan penelitian ini adalah menggunakan variabel independent ROA dan DER, perbedaannya adalah variabel dependen ini menggunakan CSR sedangkan penelitian ini menggunakan

<sup>39</sup> Nuraeni dan Anik Muilah, "Pengaruh Tipe Industri, Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*," *Jurnal Sketsa Bisnis* 6, no. 1 (September 9, 2019).

<sup>40</sup> Yubiharto dan Nurlaela Rakhma Hastuti, "Pengaruh Roa, Npm dan Der Terhadap Corporate Social Responsibility (Csr) (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2014-2018)," *Medikonis: Jurnal Media Komunikasi dan Bisnis* 11, No. 1 (Juli, 2020).

		Tahun 2014-2018).			Pengungkapan ISR.
3	Ikkama Arianugrahini dan Egi Arvian Firmansyah (2020). <sup>41</sup>	Determinan Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR) pada Perbankan Syariah di Indonesia.	1. Kuantitatif 2. Uji Regresi Linier Berganda	Usia Perusahaan, Ukuran Perusahaan, ROA, DER dan Efisiensi Biaya Secara Simultan berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.	Persamaan penelitian adalah menggunakan variabel ROA dan DER sebagai variabel independen. Perbedaannya adalah pada penelitian ini tidak menggunakan variabel Usia Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Efisiensi Biaya.
4	Muhammad Fathur Rozzi dan Qi Mangku Bahjatullah (2021). <sup>42</sup>	Analisis Determinan Pelaporan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR) Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2015-2019.	1. Kuantitatif Asosiatif. 2. Uji Regresi MRA	Hasil penelitian bahwa secara parsial GPM dan DER tidak berpengaruh terhadap ISR, CR berpengaruh negatif dan berpengaruh signifikan terhadap ISR.	Persamaan penelitian adalah menggunakan variabel DER. Perbedaannya pada objek penelitian yang menggunakan Bank Umum Syariah.
5	Euis Nurawali	<i>Return on Asset, Debt to Equity Ratio</i> dan Dewan	1. Penelitian asosiatif. 2. Uji Regresi Linier Berganda.	ROA, DER dan Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh terhadap	Persamaan penelitian menggunakan ROA dan DER sebagai

<sup>41</sup> Ikkama Arianugrahini dan Egi Arvian Firmansyah, "Determinan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Perbankan Syariah di Indonesia," *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal* 4, no. 2 (September 17, 2020).

<sup>42</sup> Muhammad Fathur Rozzi dan Qi Mangku Bahjatullah, "Analisis Determinan Pelaporan *Islamic Social Reporting* (ISR) Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2015-2019 Tahun 2015-2018," *Malia: Journal of Islamic Banking and Finance*, 4 No.2, (2020).

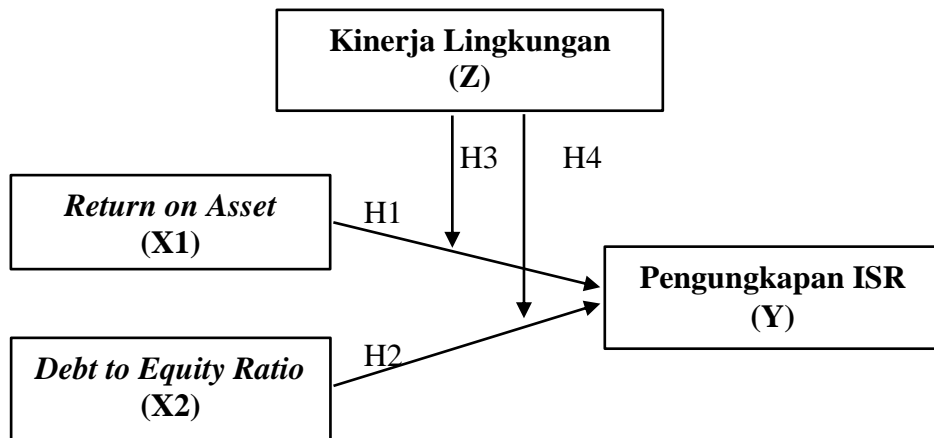
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yah, dkk (2022). <sup>43</sup>	Pengawas terhadap p <i>Islamic Social Reporting</i> pada Bank Syariah.		Pengungkapan ISR.	variabel independent, perbedaan pada penelitian ini menambahkan variabel moderating.
--------------------------------	--	--	-------------------	--

### C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah dasar pemikiran dari penelitian yang memuat perpaduan antara teori dengan fakta-fakta, observasi dan kajian keputusan. Oleh karena itu kerangka berfikir memuat teori secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang di teliti, sehingga dapat di jadikan dasar untuk permasalahan penelitian.<sup>44</sup>

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**



### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu dugaan atau jawaban yang bersifat sementara yang mungkin bisa saja benar tetapi mungkin juga salah. Karena hipotesis

<sup>43</sup> Euis Nurawaliyah, Rina Destiana, dan Apri Dwi Astuti, “Return on Asset, Debt Equity Ratio, dan Dewan Pengawas terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Syariah,” *Akua: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 1, no. 3 (Juli 29, 2022).

<sup>44</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metode Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 125.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang mempublikasi sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

merupakan dugaan, maka hipotesis harus dinyatakan dalam bentuk “pernyataan”. Sebenarnya hipotesis suatu dugaan, tidaklah hanya asal membuat dugaan tetapi dugaan yang didasarkan atas teori-teori atau hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan. Hipotesis dapat juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>45</sup>

Dari sejumlah empiris yang disajikan pada kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka hipotesis pada rencana penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H1 : Bahwa *Return on Asset* berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*
2. H2 : Bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*
3. H3 : Bahwa kinerja lingkungan dapat memoderasi hubungan *Return on Asset* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*
4. H4 : Bahwa kinerja lingkungan dapat memoderasi hubungan *Debt to Equity Ratio* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*

---

<sup>45</sup> Agung Edy Wibowo, *Metodologi Penelitian: Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah*, (Jawa Barat: Insania, 2021), 72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Kuantitatif itu sendiri adalah suatu proses penelitian yang menggunakan metode penelitian berupa rumus-rumus statistik dalam menggunakan angka, dari tahap pengumpulan data, analisis data dan pengelolaan data dalam mengidentifikasi dan mengolah variabel yang muncul dari problema yang akan di jawab hingga memperoleh hasil. Penelitian kuantitatif di artikan sebagai suatu metode penelitian dengan berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel.<sup>46</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang telah terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019-2022. Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Maret sampai Juni 2023.

### C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data panel atau gabungan dari data *cross section* dan *time series*. Data *time series* atau berkala merupakan jenis data yang dikumpulkan dari satu periode ke periode berikutnya dengan memperoleh data melalui proses pengukuran dan pengamatan terhadap objek penelitian secara berskala atau kontinu agar mengetahui perkembangan setiap waktu.<sup>47</sup>

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang di dapatkan dari [www.idx.com](http://www.idx.com).

### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

<sup>46</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2012).

<sup>47</sup> Muhammad Darwin, Dkk. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. (Bandung: Media Sains Indonesia 2021), 155.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.<sup>48</sup> Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019-2022.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>49</sup> Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi dimana hasilnya mewakili keseluruhan masalah yang telah diteliti atau diamati. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019-2022, namun perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria penelitian akan dikeluarkan dari sampel.

#### E. Metode Penarikan Sampel

Metode penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>50</sup>

**Tabel 3.1**  
**Tahap Pengambilan Sampel**

No.	Kriteria Sampel	Sampel
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2022.	27
2	Perusahaan pertambangan yang tidak konsisten tercatat pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019-2022.	(10)
3	Perusahaan yang tidak menyediakan informasi yang diperlukan secara lengkap untuk pengukuran variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.	(6)
<b>Jumlah Perusahaan = 11</b>		
<b>Periode Penelitian = 4 Tahun</b>		
<b>Jumlah Sampel Akhir = 44 Sampel</b>		

80. <sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2013),

<sup>49</sup> *Ibid*

<sup>50</sup> *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang mempublikasi sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Berdasarkan dengan kriteria pengambilan sampel yang telah disebutkan di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan pertambangan yang terdaftar pada ISSI. Berikut daftar perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI yang akan dijadikan sampel penelitian:

**Tabel 3.2**  
**Perusahaan yang Telah di Sampling**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk
2.	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
3.	ELSA	PT Elnusa Tbk
4.	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk
5.	INCO	PT Vale Indonesia Tbk
6.	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
7.	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk
8.	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk
9.	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
10.	PTRO	PT Petrosea Tbk
11.	TINS	PT Timah Tbk

## F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data. Jumlah instrument penelitian tergantung pada jumlah variabel yang telah ditetapkan oleh peneliti.<sup>51</sup>

Berikut ini instrument yang digunakan untuk masing-masing variabel:

### 1. *Return on Asset (X1)*

Instrument yang digunakan yaitu data laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Data ROA di peroleh dari laporan

<sup>51</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode* (Jawa Barat: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang mempublikasi sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

keuangan perusahaan berdasarkan perbandingan antara laba setelah dengan total asset.

## 2. *Debt to Equity Ratio* (X2)

Instrument yang digunakan pada variabel ini adalah data laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh setiap perusahaan. Data DER di peroleh dari laporan keuangan perusahaan berdasarkan perbandingan antara *liabilitas* dengan *ekuitas* perusahaan.

## 3. Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Y)

Instrument yang digunakan adalah skor pengungkapan ISR yang di ungkapkan pada laporan tahunan perusahaan dengan menggunakan indeks ISR. Data di peroleh dari [www.idx.com](http://www.idx.com) untuk setiap perusahaan.

## 4. Kinerja Lingkungan (Z)

Instrument yang digunakan pada variabel ini adalah data laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang telah dipublikasikan. Data kinerja lingkungan di peroleh dari penilaian PROPER yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) yang di ungkapkan pada laporan tahunan setiap perusahaan.

## G. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional variabel suatu penelitian mempunyai peranan yang penting, karena akan memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai bagaimana suatu variabel dioperasionalkan dan sebagai dasar untuk menyusun indikator pengukurannya.<sup>52</sup> Operasional variabel diperlukan guna menentukan jenis, indikator dan variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasional variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat.

<sup>52</sup> Rahmawati, *Apa Saja Variabel Penelitian Dalam Bidang Marketing ??? (Panduan Bagi Peneliti Pemula)*, (Samarinda: Mulawarman University PRESS 2022), 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Jambi  
2. Dilarang mempublikasikan sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Jambi

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Return on Asset</i> (X1)	Menurut Hery : ROA merupakan perbandingan antara laba bersih yang dihasilkan perusahaan dengan jumlah asset yang digunakan. <sup>53</sup>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
<i>Deb to Equity Ratio</i> (X2)	Kasmir mengatakan, bahwa <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. <sup>54</sup>	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$	Rasio
Pengungkapan ISR (Y)	Menurut Haniffa dan Othman, Indeks ISR adalah item-item yang digunakan sebagai indikator dalam pelaporan kinerja sosial institusi bisnis syariah.	$\text{Indeks ISR} = \frac{\text{Jumlah Poin yang Diungkap}}{\text{Jumlah Poin Maksimal}}$	Rasio
Kinerja Lingkungan (Moderating)	Menurut KLH, Kinerja lingkungan adalah kinerja perusahaan yang turun dan ikut dalam melestarikan lingkungan sekitar. Kinerja lingkungan diukur dengan menggunakan prestasi perusahaan dalam mengikuti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Emas : Sangat sangat baik (Skor : 5)</li> <li>- Hijau : Sangat baik (Skor : 4)</li> <li>- Biru : Baik (Skor : 3)</li> <li>- Merah : Buruk (Skor : 2)</li> <li>- Hitam : Sangat Buruk (Skor : 1)</li> </ul>	Rasio

<sup>53</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Grasindo, 2016).

<sup>54</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2016).

	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER).		
--	---	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti suatu situasi. Menurut Ghozali, statistik deskriptif digunakan sebagai teknik analisis deskriptif yang memberikan informasi deskriptif dari sekelompok data seperti frekuensi, *mean*, minimum, maksimum dan standar deviasi.<sup>55</sup>

### 2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

#### a. Uji Chow

Uji *chow* adalah pengujian untuk mengetahui apakah model yang digunakan adalah *common effect model* atau *fixed effect model*.<sup>56</sup> Pengujian *chow* dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho : *Common Effect Model*

H1 : *Fixed Effect Model*

Pengujian ini mengikuti distribusi F statistik, dimana jika F statistic lebih besar dari F tabel maka Ho ditolak. Nilai *chow* menunjukkan nilai F statistik dimana bilai nilai *chow* yang kita dapat lebih besar dari F tabel yang digunakan berarti kita menggunakan *fixed effect model*.<sup>57</sup> Atau kita dapat melihat dari nilai prob. *cross section F* dan *Chi Square*, dengan ketentuan:

- Jika nilai prob. < 0,05 berarti Ho ditolak dan menggunakan H1.
- Jika nilai prob. > 0,05 berarti Ho diterima.

<sup>55</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

<sup>56</sup> Bambang Juanda dan Junaidi, *Ekonometrika Deret Waktu: Teori dan Aplikasi*, (Bogor: IPB press, 2010), 195.

<sup>57</sup> *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### b. Uji *Hausman*

Uji *hausman* digunakan untuk menentukan apakah menggunakan *fixed effect model* atau *random effect model* yang paling tepat.<sup>58</sup> Pengujian uji *hausman* dilakukan dengan hipotesis berikut:

Ho : *Random Effect Model*

H1 : *Fixed Effect Model*

Statistik uji *hausman* ini mengikuti distribusi statistik *Chi Square* dengan *degree of freedom* sebanyak k, dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik *hausman* lebih besar dari nilai kritisnya maka Ho ditolak dan model yang tepat adalah *fixed effect model*, sedangkan sebaliknya bila nilai statistik *hausman* lebih kecil dari nilai kritisnya maka model yang tepat adalah *random effect model*. Atau bisa dilihat pada nilai prob. *cross section random*, dengan ketentuan:

- Jika nilai prob. < 0,05 berarti Ho ditolak dan diterima H1.
- Jika nilai prob. > 0,05 berarti Ho diterima dan tolak H1.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data penelitian terdistribusi normal atau tidak. Pengujian penelitian ini menggunakan *Jarque-Bara Test* yang berfungsi untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak.<sup>59</sup> Dalam mengetahui apakah data terdistribusi normal dapat menggunakan pengujian dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai prob. J-B Test < 0,05 berarti data tidak terdistribusi secara normal sehingga uji normalitas dalam model regresi tidak terpenuhi.

<sup>58</sup> *Ibid*

<sup>59</sup> Zulaika Matondang dan Hamni Fadhilah Nasution, *Praktik Pengolahan Ekonometrika Dengan EViews dan SPSS*, (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2021), 27.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Jika nilai prob. J-B Test  $> 0,05$  berarti data terdistribusi secara normal sehingga uji normalitas pada model regresi terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model regresi yang digunakan. Semakin kecil korelasi diantara variabel bebasnya maka semakin baik model regresi yang akan diperoleh. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas.<sup>60</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan model regresi. Prasyarat yang terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.<sup>61</sup> Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji *Breusch-Pagan-Godfrey*.

Dalam mengetahui apakah data tidak adanya gejala heteroskedastisitas dapat menggunakan pengujian dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai prob.  $< 0,05$  berarti terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian.
- Jika nilai prob.  $> 0,05$  berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian.

<sup>60</sup> *Ibid*

<sup>61</sup> Hanafie Hidayat dan Suparna Wijaya, *Penghindaran Pajak: Manajemen Riba dan Transfer Pricing*, (Bogor: Geupedia, 2022), 63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

d. Uji Autokolerasi

Uji ini digunakan apabila penelitian dilakukan pada waktu yang berurutan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berbasis pada beberapa periode atau tahun, maka model regresi yang dibuat harus melewati uji autokolerasi sehingga dapat dilihat apakah terdapat korelasi antara satu periode dengan periode lain. Uji autokolerasi dalam sistem *EViews 12* menggunakan uji *Breusch Godfrey Correlation LM*. Nilai dari hasil uji akan dibandingkan dengan tingkat signifikansi penelitian. Apabila nilai prob. > 0,05 maka tidak terjadi autokolerasi.

#### 4. Uji hipotesis

a. Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Analisis regresi moderasi atau *moderated regression analysis* (MRA) adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi ada tidaknya variabel moderating dalam suatu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.<sup>62</sup>

Pengujian uji MRA dilaksanakan guna mengerti seberapa banyak pengaruh variabel moderasi terhadap variabel lain. MRA atau uji interaksi ialah aplikasi khusus regresi berganda linier di mana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen).<sup>63</sup>

b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel independen dapat menggunakan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Tetapi uji ini mengandung kelemahan, yaitu adanya bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen maka  $R^2$  akan meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Maka penelitian ini menggunakan adjusted  $R^2$

<sup>62</sup> Rizka Andhika Putra dan Agie Hanggara, *Analisis Data Kuantitatif*, (Surabaya: Jakad Media Publishing), 100.

<sup>63</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan rentang nilai antara 0 dan 1. Jika nilai adjusted  $R^2$  semakin mendekati 1 maka semakin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel dependen.<sup>64</sup>

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen maka digunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Jika nilai prob. F lebih besar dari 0,05 maka model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen, dengan kata lain variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen begitupun sebaliknya.<sup>65</sup>

d. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>66</sup> Hasil uji t dapat dilihat melalui tabel koefisien pada kolom prob. dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai prob.  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
- Jika nilai prob.  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

<sup>64</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Cetakan Keempat*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 112.

<sup>65</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM...*, 178.

<sup>66</sup> *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Indeks Saham Syariah Indonesia atau disingkat ISSI merupakan indeks komposit saham syariah yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menjadi indikator dalam kinerja pasar saham syariah Indonesia. Perlu diketahui, ISSI ini baru diluncurkan setelah beberapa indeks lainnya muncul. ISSI ini diluncurkan di tahun 2011 tepatnya pada tanggal 12 Mei.<sup>67</sup>

##### 2. PT Adaro Energy Indonesia Tbk

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) didirikan pada tahun 2004 dengan nama PT Padang Karunia dan telah tumbuh menjadi produsen energi terkemuka dengan bisnis-bisnis di sektor pertambangan dan jasa batu bara, energi terbarukan dan tidak terbarukan, utilitas, mineral, pengolahan mineral, dan infrastruktur pendukung, yang dijalankan perusahaan-perusahaan anak. Pada tahun 2022, untuk menyederhanakan struktur bisnisnya, AEI mengklasifikasikan kembali perusahaan-perusahaan anak ke dalam tiga pilar pertumbuhan, yaitu Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro Green. Kantor pusatnya dari perusahaan Adaro Energy Tbk. beralamatkan di Gedung Menara Karya, Lantai 23, Jl. H. R. Rasuna Said blok X-5, kav. 1-2, Jakarta Selatan 12950 Indonesia. Bisa juga berkunjung ke website resminya di [www.adaro.com](http://www.adaro.com).<sup>68</sup>

##### 3. PT Aneka Tambang Tbk

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk disingkat PT ANTAM (Persero) Tbk (“Perseroan”) didirikan pada tanggal 5 Juli 1968 dengan nama “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang” berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 1968, sebagai hasil penggabungan dari Badan Pimpinan Umum Perusahaan-Perusahaan Tambang Umum Negara, Perusahaan Negara Tambang Bauksit Indonesia,

<sup>67</sup> [www.idx.com](http://www.idx.com)

<sup>68</sup> ADRO\_Annual Report 2019, 2020, 2021, 2022.Pdf, diakses dari : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Perusahaan Negara Tambang Emas Tjikotok, Perusahaan Negara Logam Mulia, PT Nikel Indonesia, dan Proyek Tambang Intan Kalimantan Selatan.

Kantor pusat ANTM berlokasi di gedung aneka tambang, jl.letjen T.B Simatupang, No.1 lingkaran selatan tanjung barat Jakarta, Indonesia. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan ruang lingkup kegiatan ANTM adalah di bidang pertambangan sebagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha dibidang industri, perdagangan pengangkutan, dan jasa lainnya yang berkaitan dengan galian.<sup>69</sup>

#### 4. PT Elnusa Tbk

Nama Perseroan berubah dari PT Elektronika Nusantara menjadi PT Elnusa berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 8 Juni 1984 yang di buat di hadapan Sinta Susikto, Notaris, di Jakarta. Perubahan tersebut memiliki landasan yang kuat yaitu dengan nama Elnusa, Perseroan telah memiliki kemampuan yang tidak hanya menjadi perusahaan jasa di bidang migas terbesar di Indonesia, sumber daya manusia yang dimiliki pun telah memenuhi standar internasional di bidang yang digeluti.

PT Elnusa Tbk tetap fokus pada pertumbuhan bisnis dan perusahaan dengan berbagai kondisi dan tantangan yang dinamis. Perusahaan selalu mengarahkan perusahaan untuk selalu mengedepankan prinsip Total Solution. Prinsip ini perusahaan terapkan untuk memperkuat posisi perusahaan yang selalu berkembang sesuai dengan kebutuhan. Perusahaan juga mengarahkan agar Perusahaan selalu berupaya meningkatkan kualitas SDM untuk mendukung perkembangan perusahaan agar dapat bergerak cepat.<sup>70</sup>

#### 5. PT Golden Energy Mines Tbk

PT Golden Energy Mines Tbk bergerak di bidang perdagangan hasil tambang dan jasa pertambangan. Pada tanggal 13 Maret 1997 Perseroan didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti yang kemudian

<sup>69</sup> ANTM\_Annual Report 2019, 2020, 2021, 2022.Pdf, diakses dari : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

<sup>70</sup> ELSA\_Annual Report 2019, 2020, 2021, 2022.Pdf, diakses dari : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berubah nama menjadi PT Golden Energy Mines Tbk pada tanggal 16 November 2010. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta No. 44 tanggal 12 Agustus 2020, kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha di bidang perdagangan hasil tambang dan jasa pertambangan.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan telah dikembangkan menjadi Kode Etik dan Peraturan Perusahaan sebagai panduan bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan melalui berbagai kegiatan atau media informasi yang dimiliki. Sementara itu, karyawan yang berada di tingkat manajerial wajib memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai tersebut kepada karyawan lain. Setiap pelanggaran terhadap nilai-nilai tersebut akan ditindaklanjuti secara tegas mulai dari pemberian sanksi hingga pemutusan hubungan kerja.<sup>71</sup>

## 6. PT Vale Indonesia Tbk

Vale Indonesia Tbk (dahulu International Nickel Indonesia Tbk) (INCO) didirikan tanggal 25 Juli 1968 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1978. Kantor pusat INCO terletak di Sequis Tower, Lantai 20, Unit 6&7 – Jl. Jend. Sudirman Kav. 71, Jakarta 12190 – Indonesia. Pabrik INCO berlokasi di Sorowako, Sulawesi Selatan.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan berdasarkan perubahan Anggaran Dasar terakhir tanggal 29 Juli 2020 adalah pertambangan, perdagangan besar, pengangkutan, pengadaan listrik, real estate, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi. Pada periode pelaporan, kegiatan utama Perseroan meliputi operasi pertambangan bijih nikel, produksi nikel dalam matte, dan penjualan nikel matte. Uraian mengenai kegiatan usaha yang dijalankan disampaikan pada bagian lain.<sup>72</sup>

## 7. PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) didirikan tanggal 02 September 1987 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun

<sup>71</sup> GEMS\_Annual Report 2019, 2020, 2021, 2022.Pdf, diakses dari : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

<sup>72</sup> VALE\_Annual Report 2019, 2020, 2021, 2022.Pdf, diakses dari : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang mempublikasikan sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1988. PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) adalah perusahaan energi Indonesia dengan cakupan bisnis yang luas. ITM mengintegrasikan kegiatan pertambangan, pemrosesan, dan logistik untuk komoditas energi. ITM memproduksi batubara termal dengan berbagai kategori kualitas yang kemudian dipasarkan ke berbagai pelanggannya di kawasan Asia Pasifik.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pertambangan batu bara, aktivitas penunjang kelistrikan, perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, reparasi mobil, industri produk dari batu bara, dan aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya.<sup>73</sup>

#### 8. PT Resource Alam Indonesia Tbk

Resource Alam Indonesia Tbk (dahulu Kurnia Kapuas Utama Tbk) (KKGI) didirikan tanggal 08 Juli 1981 dengan nama PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1983.

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 21 Oktober 2020 Pasal 3 mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, Perseroan menjalankan kegiatan bisnis di bidang pertambangan dan penggalian, perdagangan besar & eceran, real estate, aktivitas keuangan & asuransi, industri pengolahan, dan pengangkutan dan pergudangan.<sup>74</sup>

#### 9. PT Mitrabara Adiperdana Tbk

Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP) didirikan tanggal 29 Mei 1992 dan memulai tahap produksi pada tahun 2008. Kantor pusat MBAP berlokasi di Graha Baramulti, Jl. Suryopranoto 2, Komplek Harmoni Blok A No. 8, Jakarta Pusat 10130 – Indonesia. Sedangkan lokasi tambang batubara terletak di Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara. Ruang lingkup kegiatan MBAP adalah bergerak di bidang pertambangan, perdagangan dan perindustrian batubara. Saat ini Perseroan memiliki wilayah izin usaha

<sup>73</sup> ITMG\_Annual Report 2019, 2020, 2021, 2022.Pdf, diakses dari : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

<sup>74</sup> RAIN\_Annual Report 2019, 2020, 2021, 2022.Pdf, diakses dari : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pertambangan batubara seluas total 1.736,25 hektare dengan realisasi produksi batubara sebesar 3,19 juta ton di tahun 2022.

Sesuai Anggaran Dasar terakhir yang disahkan berdasarkan Berita Acara Rapat tanggal 7 Juni 2022 No. 8, kegiatan utama Perseroan dan entitas anaknya mencakup pertambangan batu bara, perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas serta produk yang berhubungan dengan itu, dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.<sup>75</sup>

#### 10. PT Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk, selanjutnya disebut “Perusahaan” atau “Bukit Asam” atau “Perseroan”, secara resmi berdiri pada 2 Maret 1981 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Tambang Batu Bara Bukit Asam. Perusahaan memiliki sejarah panjang seiring dengan sejarah penambangan batu bara di Tanjung Enim, Muara Enim, Sumatra Selatan, yang dimulai oleh Pemerintah Kolonial Belanda pada tahun 1919.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk melakukan usaha di bidang pengembangan bahan-bahan galian, terutama pertambangan batu bara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat atau mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.<sup>76</sup>

#### 11. PT Petrosea Tbk

Didirikan pada tahun 1972, Petrosea berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan telah mengadopsi praktik tata kelola untuk memastikan bahwa fungsi Manajemen dan seluruh elemen pendukung lainnya berjalan secara efektif sebagai perusahaan terbuka. PT Petrosea Tbk adalah perusahaan multi-

<sup>75</sup> MBAP\_Annual Report 2019, 2020, 2021, 2022.Pdf, diakses dari : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

<sup>76</sup> PTBA\_Annual Report 2019, 2020, 2021, 2022.Pdf, diakses dari : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

disiplin yang bergerak di bidang kontrak pertambangan, rekayasa, pengadaan & konstruksi serta jasa minyak & gas bumi yang berkomitmen penuh untuk mengedepankan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan aspek ESG sebagai kontinuitas dari strategi keberlanjutan Perusahaan.

Perusahaan bergerak dalam bidang Konstruksi, Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Perdagangan, Pengangkutan dan Pergudangan, Informasi dan Komunikasi, Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis; Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, serta Pendidikan.<sup>77</sup>

## 12. PT Timah Tbk

PT Timah Tbk merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang usaha pertambangan, perdagangan, industri, transportasi, dan jasa terkait dengan usaha pertambangan. Didirikan pada 2 Agustus 1976, TINS memiliki beberapa anak perusahaan yang cukup banyak. ruang lingkup kegiatan TINS meliputi bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan bidang usaha pertambangan.

Kegiatan usaha utama Perseroan adalah pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berhubungan dengan bidang usaha pertambangan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/ mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan sesuai prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.<sup>78</sup>

## B. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui jumlah data yang digunakan dalam penelitian serta menunjukkan nilai rata-rata (*mean*),

<sup>77</sup> PTRO\_Annual Report 2019, 2020, 2021, 2022.Pdf, diakses dari : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

<sup>78</sup> TINS\_Annual Report 2019, 2020, 2021, 2022.Pdf, diakses dari : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

standar deviasi, maksimum dan minimum. Berdasarkan analisis statistik deskriptif diperoleh gambaran data sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	X1	X2	Y	Z
Mean	0.134957	0.727022	0.690275	3.954545
Median	0.077551	0.597288	0.674419	4.000000
Maximum	0.616346	2.760856	0.860465	5.000000
Minimum	-0.079751	0.128817	0.534884	3.000000
Std. Dev.	0.155800	0.539134	0.092314	0.745671
Skewness	1.566204	1.605487	0.267855	0.071744
Kurtosis	4.981754	6.117104	1.705718	1.842169
Jarque-Bera Probability	25.18877 0.000003	36.71560 0.000000	3.597274 0.165524	2.495462 0.287156
Sum	5.938108	31.98899	30.37209	174.0000
Sum Sq. Dev.	1.043766	12.49864	0.366439	23.90909
Observations	44	44	44	44

Sumber: Data diolah EViews 12.

Berdasarkan tabel uji statistik deskriptif diatas diketahui, penelitian ini menggunakan observasi sebanyak 44 sehingga diperoleh nilai maksimum *Return on Asset* sebagai X1 sebesar 0,616346 dan nilai minimum -0,079751. Hal ini menunjukkan bahwa besar nilai *Return on Asset* yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara -0,079751 sampai 0,616346 dengan mean 0,134957 pada standar deviasi 0,155800. Perusahaan dengan nilai ROA terendah adalah Resource Alam Indonesia Tbk (KKG) tahun 2020 dan nilai tertinggi adalah Golden Energy Mines Tbk (GEMS) tahun 2022.

Selanjutnya diketahui bahwa nilai maksimum *Debt to Equity Ratio* sebagai X2 sebesar 2,760856 dan nilai minimum 0,128817. Hal itu menunjukkan bahwa besar nilai *Debt to Equity Ratio* yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0,128817 sampai dengan 2,760856 dengan mean sebesar 0,720022 pada standar deviasi 0,592278. Perusahaan dengan nilai DER tertinggi adalah Timah Tbk (TINS) tahun 2019 dan nilai terendah adalah Vale Tbk (INCO) tahun 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hasil selanjutnya, diketahui bahwa nilai maksimum Pengungkapan ISR sebagai Y sebesar 0,860465 dan nilai minimum 0,534884. Hal itu menunjukkan bahwa besar nilai Pengungkapan ISR yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0,534884 sampai dengan 0,860465 dengan mean sebesar 0,690275 pada standar deviasi 0,092314. Perusahaan dengan nilai Pengungkapan ISR tertinggi adalah Bukit Asam Tbk (PTBA) tahun 2022 dan nilai terendah adalah Vale Tbk (INCO) tahun 2019.

Nilai maksimum Kinerja Lingkungan sebagai variabel moderating sebesar 5,000000 dan nilai minimum 3,000000. Hal itu menunjukkan bahwa besar nilai Kinerja Lingkungan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 5,000000 sampai dengan 3,000000 dengan mean sebesar 3,954545 pada standar deviasi 0,745671.

## 2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

### a. Uji *Chow*

Untuk menentukan apakah model estimasi CEM atau FEM dalam membentuk model regresi, maka digunakan uji *Chow*. Berikut hasil berdasarkan uji *Chow* dengan menggunakan *EViews 12*.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji *Chow***

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.951648	(10,31)	0.0000
Cross-section Chi-square	66.498855	10	0.0000

Sumber: Data diolah *EViews 12*.

Berdasarkan hasil dari uji *Chow* pada Tabel 4.2 diketahui nilai probabilitas adalah 0,0000. Karena nilai probabilitas  $0,0000 < 0,05$ , maka model estimasi yang digunakan adalah model *fixed effect model* (FEM).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

### b. Uji Hausman

Uji *Hausman* ini bertujuan untuk membandingkan antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Hasil dari pengujian dengan menggunakan tes ini ialah mengetahui Teknik regresi data panel dengan metode *Generalized Least Square (random effect model)* lebih baik dari regresi data panel dengan metode *Least Square Dummy Variabel (fixed effect model)*. Hasil perhitungan dari pengujian *hausman* disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	24.224791	2	0.0000

Sumber: Data diolah *EViews 12*.

Berdasarkan hasil dari uji *Hausman* pada Tabel 4.3, diketahui nilai prob. adalah 0,000. Karena nilai prob. 0,000 > dari 0,05 maka model estimasi yang digunakan adalah model *Fixed Effect Model (FEM)*.

### 3. Uji Asumsi Klasik

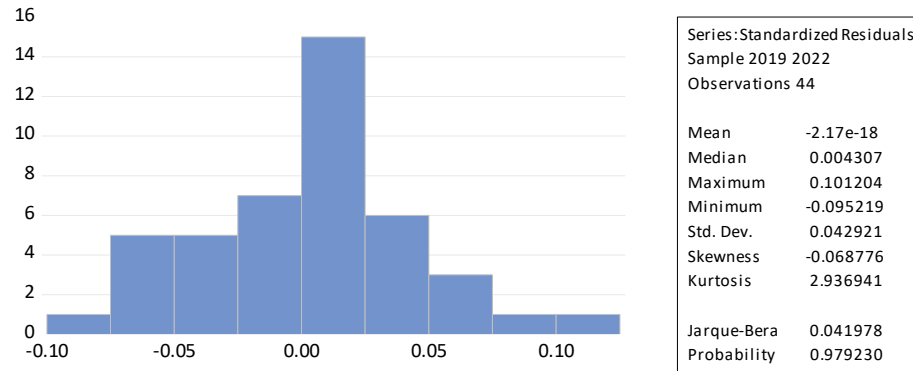
#### a. Uji Normalitas

Uji ini berfungsi untuk mengetahui apakah data pada penelitian dapat dikatakan layak untuk digunakan atau dengan kata lain data terdistribusi secara normal. *Jarque-Berra (JB)* digunakan dalam uji normalitas penelitian ini dan berikut hasil pengujian uji normalitas:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Data diolah *EViews* 12.

Menurut gambar 4.1 diketahui nilai prob. dari statistic J-B adalah 0,979230. Karena nilai prob. yakni 0,979230 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi, yaitu 0,05. Hal ini berarti asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini berfungsi untuk mengetahui apakah di dalam model regresi yang dilakukan terdapat kolerasi terhadap variabel independen. Pada penelitian ini menggunakan metode korelasi dengan hasil pengujian berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000822	4.127920	NA
X1	0.008642	1.820878	1.030033
X2	0.000722	2.946656	1.030033

Sumber: Data diolah *EViews* 12.

Berdasarkan dari Tabel 4.4 hasil pengujian multikolinieritas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel independent. Hal ini karena nilai VIF < 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

### c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak dapat digunakan uji Breusch-Pagan. Tabel 4.5 disajikan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Breusch-Pagan.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

F-statistic	0.332618	Prob. F(2,41)	0.7190
Obs*R-squared	0.702512	Prob. Chi-Square(2)	0.7038
Scaled explained SS	0.248494	Prob. Chi-Square(2)	0.8832

Sumber: Data diolah *EViews* 12.

Berdasarkan hasil uji Breusch-Pagan pada Tabel 4.5 diketahui nilai Prob. Chi-Square 0,7038 > dari 0,05 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

### d. Uji Auto Kolerasi

Asumsi mengenai independensi terhadap residual (non-autokolerasi) dapat diuji dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson berkisar di antara 0 dan 4. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar 3 diindikasikan terjadi autokorelasi.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Auto Kolerasi**

Root MSE	0.042430	R-squared	0.783826
Mean dependent var	0.690275	Adjusted R-squared	0.700146
S.D. dependent var	0.092314	S.E. of regression	0.050550
Akaike info criterion	-2.890998	Sum squared resid	0.079215
Schwarz criterion	-2.363851	Log likelihood	76.60196
Hannan-Quinn criter.	-2.695507	F-statistic	9.366912
Durbin-Watson stat	1.087803	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data diolah *EViews* 12

Berdasarkan tabel 4.6, nilai dari statistik Durbin-Watson adalah 1,087803. Yang berarti bahwa nilai statistik Durbin-Watson > dari 0,05,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

yaitu 1,087803. Maka asumsi non-autokolerasi terpenuhi. Dengan kata lain, tidak terjadi gejala autokorelasi pada residual.

#### 4. Uji hipotesis

##### a. Uji F

Uji F dipakai untuk mengetahui hasil dari model regresi sesuai atau secara bersama variabel independen mempunyai pengaruh pada variabel dependen.

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji F**

Root MSE	0.042430	R-squared	0.783826
Mean dependent var	0.690275	Adjusted R-squared	0.700146
S.D. dependent var	0.092314	S.E. of regression	0.050550
Akaike info criterion	-2.890998	Sum squared resid	0.079215
Schwarz criterion	-2.363851	Log likelihood	76.60196
Hannan-Quinn criter.	-2.695507	F-statistic	9.366912
Durbin-Watson stat	1.087803	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data yang diolah *EViews* 12.

Diketahui nilai signifikansi prob. (F-statistic) 0,000000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Hal tersebut berarti jika secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

##### b. Uji t

Uji ini berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent secara individual atau parsial. Data ini dikatakan baik apabila menunjukkan hasil yang positif. Berikut ini merupakan hasil pengujian dalam penelitian ini:

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.663510	0.027245	24.35366	0.0000
X1	0.144812	0.068637	2.109822	0.0430
X2	0.009933	0.031745	0.312913	0.7564

Sumber: Data diolah *EViews* 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berikut merupakan penjelasan dari hasil uji t diatas:

- a) Variabel *Return on Asset* (X1) mempunyai nilai prob. 0,0430 yang berarti lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05, maka ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif *Return on Asset* (X1) terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Y).
- b) Variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) mendapatkan hasil nilai prob. sebesar 0,7564 yang berarti bahwa lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05, maka disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (X2).
- c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji  $R^2$**

Root MSE	0.042430	R-squared	0.783826
Mean dependent var	0.690275	Adjusted R-squared	0.700146
S.D. dependent var	0.092314	S.E. of regression	0.050550
Akaike info criterion	-2.890998	Sum squared resid	0.079215
Schwarz criterion	-2.363851	Log likelihood	76.60196
Hannan-Quinn criter.	-2.695507	F-statistic	9.366912
Durbin-Watson stat	1.087803	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data diolah *EViews 12*

Nilai *Adjusted R Squared* pada tabel 4.9 menunjukkan angka sebesar 0,700146 atau 70% artinya variabel dependen Pengungkapan *Islamic Social Reporting* dalam penelitian ini memiliki kemampuan dalam hal menerangkan variabel bebas ROA dan DER sebesar 70% dan sisanya sebesar 30% yang dipengaruhi oleh variabel diluar model.

- d. Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Uji MRA dipakai untuk melihat apakah variabel moderating memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen pada variabel dependen.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji MRA**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.577737	0.161184	3.584329	0.0013
X1	-1.011365	0.673919	-1.500720	0.1446
X2	0.002340	0.002348	0.996514	0.3275
Z	0.024180	0.041116	0.588105	0.5612
X1Z	0.278535	0.164372	1.694542	0.1013
X2Z	-0.000597	0.000642	-0.930387	0.3601

Sumber: Data diolah *EViews 12*

Berdasarkan hasil output *EViews 12* diatas, dapat diketahui bahwa model regresi penelitian dikembangkan sebagai berikut:

$$Y = 0,577737 - 1,011365 (X1) + 0,002340 (X2) + 0,024180 (Z) + 0,278535 (X1Z) - 0,000597 (X2Z)$$

Model regresi diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi Antara *Return on Asset* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (X1Z)

Diketahui nilai prob. 0,1013, yang berarti nilai prob. lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan tidak dapat memoderasi hubungan antara *Return on Asset* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (X1Z).

- 2) Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi Antara *Debt to Equity Ratio* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (X2Z)

Diketahui nilai prob. 0,3601 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan tidak dapat memoderasi hubungan antara *Debt to Equity Ratio* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (X2Z).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

## C. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh *Return on Asset* Terhadap Pengungkapan ISR

Padal hasil uji MRA nilai koefisien regresi dari ROA  $-1,235387$  maka setiap peningkatan satuan ROA akan menurunkan tingkat pengungkapan ISR sebesar  $1,235387$  berdasarkan asumsi bahwa seluruh variabel yang lain tetap. Hasil dari uji t nilai koefisien ROA sebesar  $-1,235387$  dengan nilai prob.  $0,0223 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan secara bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*, sehingga **H1 diterima**.

Secara teori penelitian ini sesuai dengan teori *stakeholder* yang menjelaskan hubungan antara ROA dengan pengungkapan ISR. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus mampu memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. Semakin tinggi ROA berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga akan semakin luas pengungkapan yang dilakukan perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulina dan Iqramuddin<sup>79</sup>, dan penelitian yang dilakukan oleh Aziz dan Andayani<sup>80</sup> yang mengatakan bahwa ROA memiliki pengaruh positif terhadap Pengungkapan ISR. Namun penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Arry Eskandy<sup>81</sup>, dan penelitian yang dilakukan Desy Dwi Ayu Lestari dan Mochlasin Mochlasin, yang menunjukkan hasil bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.<sup>82</sup> Hal tersebut dikarenakan suatu

<sup>79</sup> Rina Maulina, "Pengaruh Likuiditas, Financial Leverage, Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Isr) Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Akbis: Media Riset Akuntansi Dan Bisnis*, (Juli, 2019).

<sup>80</sup> Muhammad Rusydi Aziz, Roekhudin Roekhudin, and Wuryan Andayani, "Analisis efek ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*," *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 15, No. 2 (Desember, 2019).

<sup>81</sup> Arry Eksandy dan M Zulman Hakim, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Isr) (Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015)" (Seminar Nasional dan The 4th Call for Syariah Paper), 56.

<sup>82</sup> Desy Dwi Ayu Lestari dan Mochlasin, "Peran Moderasi Ukuran Perusahaan Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Islamic Social Reporting*" *Jurnal Akuntansi Syariah* 5, no. 2 (Desember, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perusahaan ketika memiliki laba yang tinggi tentunya manajer perusahaan akan mengungkapkan lebih banyak informasi dalam laporan keuangan untuk menunjukkan kinerja perusahaan. Jadi ketika perusahaan mendapatkan laba yang tinggi dalam suatu periode perusahaan akan memaparkan dan memberikan informasi pengungkapan sosialnya.

## 2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Pengungkapan ISR

Berdasarkan nilai koefisien regresi dari DER 0,076294 maka setiap peningkatan satuan DER akan meningkatkan pengungkapan ISR sebesar 0,076294 berdasarkan asumsi bahwa seluruh variabel yang lainnya tetap. Pada hasil uji t koefisien DER sebesar 0.076294 dengan nilai prob. 0.6664 > 0,05. Hal ini menunjukkan secara parsial bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*, sehingga **H2 ditolak**.

Secara teori penelitian ini tidak sesuai dengan teori *stakeholder* yang menjelaskan semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan maka semakin tinggi pula dorongan perusahaan untuk melaksanakan pengungkapan ISR yang semakin kompleks. Sehingga perusahaan memiliki kewajiban untuk melaksanakan pengungkapan tanggung jawab sosialnya secara lebih luas.

Penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Arde Lianti, dkk<sup>83</sup> dan juga penelitian yang dilakukan oleh Desy Dwi Ayu Lestari dan Mochlasin<sup>84</sup> yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Anita Anggraini dan Mulyaning Wulan<sup>85</sup>, menyatakan bahwa DER berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR.

<sup>83</sup> Arde Lianti, dkk., "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Komisaris Independen, dan Kecukupan Modal Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*," *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen* 1, no. 4 (November 18, 2022).

<sup>84</sup> Desy Dwi Ayu Lestari dan Mochlasin, "Peran Moderasi Ukuran Perusahaan Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Islamic Social Reporting*" *Jurnal Akuntansi Syariah* 5, no. 2 (Desember, 2021).

<sup>85</sup> Anita Anggraini dan Mulyaning Wulan "Faktor Financial-Non Financial dan Tingkat Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 2 no. 2 (2015), 181.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Hal tersebut dikarenakan perusahaan dengan DER yang tinggi belum tentu melakukan pengungkapan ISR dengan luas, perusahaan lebih memilih untuk membayar hutang kepada kreditur daripada mengeluarkan biaya untuk pengungkapan ISR.

### 3. Pengaruh *Return on Asset* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* yang dimoderasi oleh Kinerja Lingkungan

Berdasarkan uji MRA diketahui nilai koefisien regresi dari X1Z 0,278535 maka setiap peningkatan satuan X1Z akan meningkatkan tingkat pengungkapan ISR sebesar 0,27835 berdasarkan asumsi bahwa seluruh variabel yang lainnya tetap. Menurut uji t dalam penelitian ini variabel ROA terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* yang dimoderasi oleh kinerja lingkungan (X1Z) memiliki nilai *coefficient* sebesar 0.278535 dengan angka prob. 0.1013 (X1Z), nilai prob. lebih besar dari 0,05 artinya kinerja lingkungan tidak dapat memoderasi hubungan ROA terhadap pengungkapan ISR. Disimpulkan X1Z berpengaruh terhadap variabel pengungkapan ISR, dengan begitu **H3 ditolak**.

Hasil penelitian ini tidak mendukung teori yang dinyatakan oleh Freeman dalam penelitian Anis Permata Sari, bahwa kinerja lingkungan merupakan faktor eksternal yang menyatakan bahwa suatu perusahaan tidak hanya melakukan kegiatan sesuai dengan kepentingannya sendiri melainkan harus bermanfaat bagi pihak lainnya. Sejalan dengan hal tersebut berkaitan dengan ROA, jika semakin tinggi tingkat ROA perusahaan akan semakin banyak pula kegiatan yang dilakukan dan semakin luas pula informasi mengenai tanggung jawab sosial yang harus diberikan kepada pihak lain, khususnya kinerja lingkungan perusahaan tersebut.<sup>86</sup>

Penelitian mendapatkan hasil bahwa kinerja lingkungan tidak dapat memoderasi hubungan ROA terhadap pengungkapan ISR berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Anis Permatasari dimana penelitian tersebut

<sup>86</sup> Anis Permata Sari, Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2020, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2021), 31.

mendapatkan hasil bahwa kinerja lingkungan dapat memoderasi hubungan ROA terhadap pengungkapan ISR.<sup>87</sup>

Hal ini menunjukkan kinerja lingkungan tidak mampu memoderasi hubungan ROA terhadap pengungkapan ISR karena kinerja lingkungan yang tinggi tidak berkaitan terhadap ROA. Dengan kata lain besar kecilnya kinerja lingkungan tidak ditentukan berdasarkan ROA yang dimiliki oleh perusahaan.

#### 4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* dengan Kinerja Lingkungan sebagai variabel moderating

Berdasarkan uji MRA nilai koefisien regresi dari X2Z -0,016463 maka setiap peningkatan satuan X2Z akan menurunkan tingkat pengungkapan ISR sebesar 0,016463 berdasarkan asumsi bahwa seluruh variabel yang lainnya tetap. Dalam penelitian ini variabel DER terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* yang dimoderasi oleh kinerja lingkungan (X2Z) memiliki nilai koefisien sebesar -0.016463 dengan angka prob. 0.7249 (X2Z), nilai prob. lebih besar dari 0,05 artinya kinerja lingkungan tidak dapat memoderasi hubungan DER terhadap pengungkapan ISR. Disimpulkan X2Z tidak berpengaruh terhadap variabel pengungkapan ISR (Y), dengan begitu **H4 ditolak**.

Secara teori penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Meek, et. Al. dalam penelitian Anis Permata Sari yang menyatakan apabila perusahaan yang mempunyai tingkat yang DER yang rendah maka pengungkapan tanggung jawab perusahaan justru akan semakin luas, hal ini karena untuk memberikan informasi kepada pihak *stakeholder* serta perusahaan dapat lebih percaya terhadap perusahaan tersebut. Dengan dipercayanya perusahaan oleh pihak lain tentu hal ini juga dapat berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial yang harus diungkapkan perusahaan, khususnya mengenai tanggung jawab sosial kinerja lingkungannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Penelitian ini mendapatkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Anis Permatasari yaitu menjelaskan bahwa kinerja lingkungan tidak mampu memoderasi hubungan DER terhadap pengungkapan ISR.<sup>88</sup>

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return on Asset dan Debt to Equity Ratio* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* dengan moderating kinerja lingkungan. Sampel yang digunakan adalah 11 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2022. Dari pembahasan yang dilaksanakan pada bab sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR. Namun DER tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Sedangkan kinerja lingkungan tidak mampu memoderasi hubungan ROA dan DER terhadap pengungkapan ISR.

### B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis mencoba mengemukakan implikasi yang mungkin bermanfaat diantaranya yaitu:

#### 1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini mampu memberikan implikasi mengenai bagaimana pengaruh *Return on Asset dan Debt to Equity Ratio* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* dengan moderating kinerja lingkungan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2019-2022 dengan jumlah keseluruhan sampel sebanyak 44 sampel.

#### 2. Implikasi Metodologi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, gambaran, serta perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas dengan tema yang sama, tetapi dengan kondisi objek, variabel serta periode penelitian yang berbeda.

#### 3. Implikasi Manajemen

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi semua pihak yang membutuhkan, selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan

dalam manajemen laba pihak pemegang institusional wajib diperkuat oleh setiap perusahaan dimana hal ini sangat berpengaruh pada *Islamic Social Reporting* setiap perusahaan, karena dengan pengelolaan yang baik akan mampu mengendalikan perusahaan dan keputusan pendanaan sebagai penentu sumber pendanaan perusahaan yang meliputi pendaan internal serta pendanaan eksternal seperti *Return on Asset* yang akan sangat berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*.

### C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran bahwa:

1. Bagi perusahaan harus cermat dan berhati-hati dalam penulisan laporan tahunan karna itu akan mempengaruhi para investor dalam pengambilan keputusan.
2. Bagi perusahaan harus cermat dan berhati-hati dalam penulisan laporan tahunan karna itu akan mempengaruhi para investor dalam pengambilan keputusan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel dan serta bisa memperpanjang tahun penelitian dan memperluas objek penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



## B. Buku

Qur'an Kemenag. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. 2019.

Cahya, Bayu Tri. *Islamic Social Reporting : Transformasi Konsep Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berbasis Syariah Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana, 2021.

Darwin, Muhammad. Dkk. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia 2021.

Firmansyah, Amrie dan Gitty Ajeng Triastie. *Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Penghindaran Pajak, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi?.* Bandung: Adab, 2021.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Cetakan Keempat*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.

Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo. 2016.

Hidayat, Hanafie dan Suparna Wijaya. *Penghindaran Pajak: Manajemen Riba dan Transfer Pricing*. Bogor: Geupedia, 2022.

Juanda, Bambang dan Junaidi. *Ekonometrika Deret Waktu: Teori dan Aplikasi*. Bogor: IPB press, 2010.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2016.

Hermawan, Iwan. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Jawa Barat: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.

Matondang, Zulaika dan Hamni Fadhilah Nasution. *Praktik Pengolahan Ekonometrika Dengan EViews dan SPSS*. Medan: Merdeka Kreasi Group, 2021.

Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. *Metode Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.

Putra, Rizka Andhika dan Agie Hanggara. *Analisis Data Kuantitatif*. Surabaya: Jakad Media Publishing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Rahmawati. *Apa Saja Variabel Penelitian Dalam Bidang Marketing ??? (Panduan Bagi Peneliti Pemula)*. Samarinda: Mulawarman University PRESS, 2022.

Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta 2013.

Wati, Lela Nurlaela. *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Ponorogo: Myria Publisher, 2019.

Wibowo, Agung Edy. *Metodologi Penelitian: Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah*. (Jawa Barat: Insania, n.d.).

Yusuf, Muhammad Yasir. *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS): Teori dan Praktik*. Depok: Kencana, 2017.

### C. Jurnal atau Artikel

Affandi, Hendri dan Meta Nursita. “Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan: Sebuah Analisis *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perusahaan yang terdaftar di JII.” *Majalah Ilmiah Bijak*, 16 No. 1, 2019.

Aini, Nur dkk. “Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Hidup Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2012 – 2015.” *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 6 No.1, 2017.

Alfianita, Wahyu dkk, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR),” *Jurnal Ekonomi Paradigma* 19, No. 02 (2018).

Anggraini, Anita dan Mulyaning Wulan. “Faktor Financial-Non Financial dan Tingkat Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 2 No. 2, 2015.

Arianugrahini, Ikkama dan Egi Arvian Firmansyah. “Determinan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Perbankan Syariah di Indonesia.” *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal* 4, No. 2 September 17, 2020.

Aziz, Muhammad Rusydi, Roekhudin Roekhudin, dan Wuryan Andayani. “Analisis efek ukuran perusahaan, profitabilitas, likuditas, dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.” *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 15, No. 2 Desember, 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Dewi, Made Ayu Bintang Cyntia dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih. "Profitabilitas, Leverage dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi." *E-Jurnal Akuntansi* 31, No. 11, 2021.

Eskandy, Arry, dan M Zulman Hakim. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Isr) (Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015)." *Seminar Nasional dan The 4th Call for Syariah Paper*.

Hidayah, Khusnul dan Wahyu Mas Wuldanari. "Determinant Faktor Yang Mempengaruhi *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Tahun 2012-2015." *Ikonomika* 2, No. 2, 2017.

Hidayat, Muhammad dan Dian Syu Safitri. "Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Implementasi Csr Sebagai Variabel Intervening." *5 N.D.*

Lestari, Desy Dwi Ayu dan Mochlasin. "Peran Moderasi Ukuran Perusahaan Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Islamic Social Reporting*." *Jurnal Akuntansi Syariah* 5, No. 2, 2021.

Lianti, Arde dkk. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Komisaris Independen, Kecukupan Modal Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*." *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 1, No. 4, 2022.

Mais, Rimi Gusliana, dan Tuti Alawiyah. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Isr) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2018." 29, No. 02, 2020.

Maulina, Rina. "Pengaruh Likuiditas, Financial Leverage, Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Isr) Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Akbis: Media Riset Akuntansi Dan Bisnis*, Juli 2019.

Merina, Citra Indah dan Verawaty. "Pengungkapan Indeks *Islamic Social Reporting* Perusahaan Go Publik yang Listing di Jakarta Islamic Index." *Jurnal Ilmiah MBIA*, 15, No.1, 2016.

Nuraeni dan Anik Muilah. "Pengaruh Tipe Industri, Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*." *Jurnal Sketsa Bisnis* 6, No. 1, September 2019.

Nurawaliyah, Euis, Rina Destiana, dan Apri Dwi Astuti. "Return on Asset, Debt Equity Ratio, dan Dewan Pengawas terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Syariah," *Akua: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 1, No. 3 Juli 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Ongkowijoyo, Elsa dan Juniarti, “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Respon Investor Dalam Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi di Indonesia,” *Business Accounting Review*, Vol 3, No.1 2015.

Putra, Haris Fifta. “Analisis Pelaksanaan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Berdasarkan Indeks *Islamic Social Reporting* (Isr).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Univesitas Brawijaya* 3 No.1, 2014.

Roklinasi, Sri. “Teori-teori dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan.” *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syari’ah* 7, No.1, 2015.

Rozzi, Muhammad Fathur dan Qi Mangku Bahjatullah. “Analisis Determinan Pelaporan *Islamic Social Reporting* (Isr) Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2015-2019 Tahun 2015–2018.” *Malia: Journal of Islamic Banking and Finance*, 4 No.2, 2020.

Santoso, Arif Lukman dan Zaki Murtadlo. “Determinan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.” *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* 4, No. 2, 2017.

Sulistiyawati, Ardiani Ika dan Yuliani Indah. “Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Indeks Saham Syariah Indonesia.” *Akuisisi: Jurnal Akuntansi* 13, No. 2, 2017.

Wulandari, Novi dan Nindya Tyas Hasanah. “Analisis Determinan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).” *Jurnal Bisnis* 5 No.2, 2017.

Yubiharto dan Nurlaela Rakhma Hastuti. “Pengaruh Roa, Npm dan Der Terhadap Corporate Social Responsibility (Csr) (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2014-2018).” *Medikonis: Jurnal Media Komunikasi dan Bisnis* 11, No. 1 Juli, 2020.

#### D. Skripsi

Fajriyati, Novita Dewi. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kinerja Lingkungan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Isr).” Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2022.

Manurung, Wilda Meri Rina. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Nurani, Putri. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Islamic Social Reporting* Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2013-2015." Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017.

Sari, Anis Permata. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2020." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2021.

Yani, Fitri. "Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Isr) (Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2017-2019)." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin, 2021.

## E. Website

Idx Indonesia. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. "Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara" Jdih ESDM, di Akses 13 Januari 2023.  
<https://jdih.esdm.go.id/index.php/web/result/58/detail.com>

Raja Eben Lumbanrau, "Dimana Ada Tambang Disitu Ada Penderitaan dan Kerusakan Lingkungan Nelangsa Warga dan Alam Dilingkar Tambang," Wartawan BBC News Indonesia, di Akses 1 September 2023.  
<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-57346840>

Otoritas Jasa Keuangan. [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id)

## LAMPIRAN

**Lampiran 1 : Tabel Indeks Pengungkapan ISR**

	POKOK PENGUNGKAPAN	POIN	SUMBER REFERENSI
<b>A</b>	<b>Tema Pembiayaan dan Investasi</b>		
1	Kegiatan yang mengandung riba (beban bunga dan pendapatan bunga)	1	Haniffa (2002) Othman <i>et al.</i> (2009)
2	Pengungkapan kegiatan yang mengandung <i>gharar</i> atau tidak ( <i>hedging, future non delivery trading/magin trading, arbitrage</i> baik <i>spot</i> maupun <i>forward, short selling, pure swap, warrant</i> , dan lain-lain)	1	Haniffa (2002) Othman <i>et al.</i> (2009)
3	Zakat	1	Haniffa (2002) Othman <i>et al.</i> (2009)
4	Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan ketidakmampuan klient untuk membayar utang atau penghapusan piutang tak tertagih	1	Haniffa (2002) Othman <i>et al.</i> (2009)
5	Pernyataan nilai tambah perusahaan (Investasi)	1	Othman <i>et al.</i> (2009)
<b>B</b>	<b>Tema Produk dan Jasa</b>		
6	Produk atau kegiatan operasi ramah lingkungan	1	Othman <i>et al.</i> (2009)
7	Status kehalalan produk	1	Haniffa (2002) Othman <i>et al.</i> (2009)
8	Keamanan dan kualitas produk	1	Othman <i>et al.</i> (2009)
9	Pelayanan atas keluhan konsumen	1	Othman <i>et al.</i> (2009)
<b>C</b>	<b>Karyawan</b>		
10	Jam kerja karyawan	1	Haniffa (2002) Othman <i>et al.</i> (2009)
11	Hari libur dan cuti	1	Haniffa (2002) Othman <i>et al.</i> (2009)
12	Manfaat yang diterima karyawan (tunjangan)	1	Haniffa (2002) Othman <i>et al.</i> (2009)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

13	Remunerasi/Gaji/Upah karyawan	1	Haniffa (2002) Othman <i>et al.</i> (2009)
14	Pendidikan dan pelatihan kerja (pengembangan sumber daya manusia)	1	Haniffa (2002) Othman <i>et al.</i> (2009)
15	Kesetaraan hak antara karyawan	1	Haniffa (2002) Othman <i>et al.</i> (2009)
16	Keterlibatan karyawan dalam diskusi manajemen dan pengambilan keputusan	1	Haniffa (2002) Othman <i>et al.</i> (2009)
17	Kesehatan dan keselamatan kerja	1	Haniffa (2002) Othman <i>et al.</i> (2009)
18	Lingkungan kerja	1	Haniffa (2002) Othman <i>et al.</i> (2009)
19	Karyawan dari kelompok khusus (cacat fisik, mantan narapidana, mantan pecandu narkoba)	1	Othman <i>et al.</i> (2009)
20	Karyawan tingkat atas melaksanakan ibadah bersama-sama dengan karyawan tingkat menengah dan bawah	1	Othman <i>et al.</i> (2009)
21	Karyawan Muslim diperbolehkan menjalankan ibadah di waktu-waktu sholat dan berpuasa di saat Ramadhan	1	Othman <i>et al.</i> (2009)
22	Tempat ibadah yang memadai	1	Othman <i>et al.</i> (2009)
<b>D</b>	<b>Masyarakat</b>		
23	Sedekah, donasi, kegiatan amal atau sumbangan bencana alam	1	Haniffa (2002) Othman <i>et al.</i> (2009)
24	Wakaf	1	Haniffa (2002) Othman <i>et al.</i> (2009)
25	Pinjaman untuk kebaikan (Qard Hasan)	1	Haniffa (2002) Othman <i>et al.</i> (2009)
26	Sukarelawan dari kalangan karyawan	1	Othman <i>et al.</i> (2009)
27	Pemberian beasiswa sekolah	1	Othman <i>et al.</i> (2009)
28	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah atau kuliah (magang atau praktik kerja lapangan)	1	Othman <i>et al.</i> (2009)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

29	Pengembangan generasi muda	1	Othman <i>et al.</i> (2009)
30	Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin	1	Othman <i>et al.</i> (2009)
31	Kepedulian terhadap anak-anak	1	Othman <i>et al.</i> (2009)
32	Menyokong kegiatan-kegiatan kesehatan masyarakat, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan dan keagamaan	1	Othman <i>et al.</i> (2009)
<b>E</b>	<b>Lingkungan</b>		
33	Konservasi lingkungan	1	Haniffa (2002) Othman <i>et al.</i> (2009)
34	Kegiatan mengurangi efek terhadap pemanasan global (minimalisasi polusi, pengelolaan limbah, pengelolaan air bersih dll)	1	Haniffa (2002) Othman <i>et al.</i> (2009)
35	Pendidikan mengenai lingkungan	1	Othman <i>et al.</i> (2009)
36	Pernyataan verifikasi independen atau audit lingkungan atau sertifikasi dari lembaga	1	Othman <i>et al.</i> (2009)
37	Sistem manajemen lingkungan	1	Othman <i>et al.</i> (2009)
<b>F</b>	<b>Tata Kelola Perusahaan</b>		
38	Status kepatuhan kepada syariah	1	Othman <i>et al.</i> (2009)
39	Tujuan perusahaan untuk mencapai berkah	1	Othman <i>et al.</i> (2009)
40	Profil dewan Direksi	1	Othman <i>et al.</i> (2009)
41	Struktur kepemilikan saham	1	Othman <i>et al.</i> (2009)
42	Aktivitas yang dilarang: praktik monopoli, penimbunan barang, manipulasi harga, praktek kecurangan bisnis, dan perjudian	1	Othman <i>et al.</i> (2009)
43	Kebijakan anti korupsi ( <i>code of conduct</i> , <i>whistleblowing system</i> , dan lain-lain)	1	Othman <i>et al.</i> (2009)
<b>Total</b>		<b>43</b>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



## Lampiran 2 : Tabel Penilaian PROPER

<b>A</b>	<b>Proper Emas</b>
1	Memenuhi Syarat KLH
<b>B</b>	<b>Proper Hijau</b>
1	Keanekaragaman Hayati
2	Sistem Manajemen Lingkungan
3	3r Limbah Padat
4	3r Limbah Berbahaya
5	Konservasi Pencemaran Air
6	Penurunan Energi
7	Efisiensi Energi
<b>C</b>	<b>Proper Biru</b>
1	Tata Kelola Air
2	Penilaian Kerusakan Lahan
3	Pengendalian Pencemaran Laut
4	Pengendalian Pencemaran Udara
5	Pengendalian Air
6	Implementasi AMDAL
<b>D</b>	<b>Proper Merah</b>
1	Tata Kelola Air
2	Penilaian Kerusakan Lahan
3	Pengendalian Pencemaran Laut
4	Pengendalian Pencemaran Udara
5	Pengendalian Air
6	Implementasi AMDAL
<b>E</b>	<b>Proper Hitam</b>
1	Belum Melakukan Upaya Pengelolaan Lingkungan

Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup (KLH).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

### Lampiran 3 : Rangkuman Ceklis ISR

No.	Kode	Tahun	Poin Pengungkapan	Jumlah Maksimal	Indeks Isr
1	ADRO	2019	28	43	0,651162791
		2020	30	43	0,697674419
		2021	32	43	0,744186047
		2022	36	43	0,837209302
2	ANTM	2019	35	43	0,813953488
		2020	35	43	0,813953488
		2021	34	43	0,790697674
		2022	36	43	0,837209302
3	ELSA	2019	26	43	0,604651163
		2020	27	43	0,627906977
		2021	29	43	0,674418605
		2022	33	43	0,76744186
4	GEMS	2019	25	43	0,581395349
		2020	26	43	0,604651163
		2021	27	43	0,627906977
		2022	26	43	0,604651163
5	INCO	2019	23	43	0,534883721
		2020	26	43	0,604651163
		2021	30	43	0,697674419
		2022	30	43	0,697674419
6	ITMG	2019	26	43	0,604651163
		2020	29	43	0,674418605
		2021	31	43	0,720930233
		2022	33	43	0,76744186
7	KKGI	2019	27	43	0,627906977
		2020	26	43	0,604651163
		2021	26	43	0,604651163
		2022	25	43	0,581395349
8	MBAP	2019	27	43	0,627906977
		2020	25	43	0,581395349
		2021	26	43	0,604651163
		2022	27	43	0,627906977

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

10	PTBA	2019	32	43	0,744186047
		2020	35	43	0,813953488
		2021	35	43	0,813953488
		2022	37	43	0,860465116
10	PTRO	2019	30	43	0,697674419
		2020	28	43	0,651162791
		2021	27	43	0,627906977
		2022	24	43	0,558139535
11	TINS	2019	33	43	0,76744186
		2020	34	43	0,790697674
		2021	35	43	0,813953488
		2022	34	43	0,790697674

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### Lampiran 4: Rasio *Return on Asset*

No.	Kode	Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Asset	<i>Return on Asset</i>
1	ADRO	2019	435.002	7.217.105	6,027375243
		2020	158.505	6.381.566	2,48379473
		2021	1.028.593	7.586.936	13,55742292
		2022	2.831.123	10.782.307	26,25711733
2	ANTM	2019	193.852.031	30.194.907.730	0,642002396
		2020	1.149.354	31.729.513	3,622349955
		2021	1.861.740	32.916.154	5,656007078
		2022	3.820.964	33.637.271	11,35931628
3	ELSA	2019	356.477	6.805.037	5,238428535
		2020	249.085	7.562.822	3,293545716
		2021	108.852	7.234.857	1,504549433
		2022	108.852	8.836.089	1,231902485
4	GEMS	2019	66.765.857	780.646.167	8,552640085
		2020	95.856.553	813.717.765	11,78007377
		2021	354.024.370	829.026.937	42,70360277
		2022	695.908.034	1.129.086.804	61,63459103
5	INCO	2019	57.400	2.222.688	2,582458717
		2020	82.819	2.314.658	3,57802319
		2021	165.797	2.472.828	6,704752615
		2022	200.401	2.658.116	7,539211983
6	ITMG	2019	126.502	1.209.041	10,46300332
		2020	37.828	1.158.629	3,264893249
		2021	475.390	1.666.239	28,53072098
		2022	1.199.345	2.640.177	45,4266892
7	KKGI	2019	5.414.352	126.354.537	4,285047556
		2020	-8.668.015	108.688.283	-7,975114484
		2021	23.003.525	132.182.307	17,40287753
		2022	39.055.906	170.184.690	22,94913015
8	MBAP	2019	35.287.557	192.527.289	18,32860016
		2020	27.467.486	181.973.102	15,09425607
		2021	100.566.379	257.720.439	39,02149918
		2022	179.391.667	306.547.771	58,5199711

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

9	PTBA	2019	4.040.394	26.098.052	15,48159227
		2020	2.407.927	24.056.755	10,00935912
		2021	8.036.888	36.123.703	22,24823961
		2022	12.779.427	45.359.207	28,17383249
10	PTRO	2019	31.324	551.044	5,684482546
		2020	32.498	529.688	6,135309843
		2021	33.953	532.736	6,373325625
		2022	41.166	596.420	6,902183025
11	TINS	2019	-607.413	20.361.278	-2,983177186
		2020	-336.406	14.517.700	-2,317212782
		2021	1.303.256	14.690.989	8,871125014
		2022	1.041.563	13.066.976	7,970956708

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

## Lampiran 5 : Rasio *Debt to Equity Ratio*

No.	Kode	Tahun	Liabilitas	Equitas	<i>Debt to Equity Ratio</i>
1	ADRO	2019	3.233.710	3.983.395	81,17974743
		2020	2.429.852	3.951.714	61,48855914
		2021	3.128.621	4.458.315	70,17496521
		2022	4.254.969	6.527.338	65,18689548
2	ANTM	2019	12.061.488.555	18.133.419.175	66,51524701
		2020	12.690.064	19.039.449	66,65142463
		2021	12.079.056	20.837.098	57,96899357
		2022	9.925.211	23.712.060	41,85722793
3	ELSA	2019	3.228.339	3.576.698	90,26031832
		2020	3.821.876	3.740.946	102,1633565
		2021	2.561.234	3.778.134	67,7909783
		2022	3.531.761	4.117.211	85,78042272
4	GEMS	2019	422.379.157	358.267.010	117,8950741
		2020	464.283.221	349.434.544	132,8670073
		2021	512.702.894	316.324.043	162,0815443
		2022	570.842.165	558.244.639	102,2566318
5	INCO	2019	280.995	1.941.693	14,47164923
		2020	294.270	2.020.388	14,56502414
		2021	318.367	2.154.461	14,77710666
		2022	303.336	2.354.780	12,88171294
6	ITMG	2019	324.576	884.465	36,69743856
		2020	312.339	846.290	36,90685226
		2021	464.680	1.201.559	38,67309054
		2022	689.897	1.950.280	35,37425395
7	KKGI	2019	32.971.463	93.383.074	35,30775074
		2020	24.437.727	84.250.556	29,00601273
		2021	33.261.651	98.920.656	33,62457584
		2022	47.245.546	122.939.144	38,43002681
8	MBAP	2019	46.886.899	145.640.390	32,19360989
		2020	43.752.926	138.220.176	31,65451475
		2021	57.736.778	199.983.661	28,8707476
		2022	56.282.011	250.265.760	22,4888978

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surha Jambi

9	PTBA	2019	7.675.226	18.422.826	41,66150188
		2020	7.117.559	16.939.196	42,01828115
		2021	11.869.979	24.253.724	48,94085131
		2022	16.443.161	28.916.046	56,8651779
10	PTRO	2019	338.481	212.563	159,2379671
		2020	298.248	231.440	128,8662288
		2021	272.513	260.223	104,7228723
		2022	298.429	297.991	100,1469843
11	TINS	2019	14.517.700	5.258.405	276,0856191
		2020	9.577.564	4.940.136	193,8724764
		2021	8.382.569	6.308.420	132,8790569
		2022	6.025.073	7.041.903	85,56029528

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

## Lampiran 6 : Penilaian PROPER

No.	Kode	Tahun	Prestasi	Skor
1	ADRO	2019	Emas	5
		2020	Emas	5
		2021	Emas	5
		2022	Emas	5
2	ANTM	2019	Hijau	4
		2020	Hijau	4
		2021	Emas	5
		2022	Hijau	4
3	ELSA	2019	Biru	3
		2020	Biru	3
		2021	Biru	3
		2022	Biru	3
4	GEMS	2019	Hijau	4
		2020	Hijau	4
		2021	Hijau	4
		2022	Hijau	4
5	INCO	2019	Hijau	4
		2020	Biru	3
		2021	Hijau	4
		2022	Hijau	4
6	ITMG	2019	Biru	3
		2020	Biru	3
		2021	Biru	3
		2022	Hijau	4
7	KKGI	2019	Hijau	4
		2020	Hijau	4
		2021	Hijau	4
		2022	Hijau	4
8	MBAP	2019	Hijau	4
		2020	Biru	3
		2021	Hijau	4
		2022	Hijau	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



9	PTBA	2019	Emas	5
		2020	Emas	5
		2021	Emas	5
		2022	Emas	5
10	PTRO	2019	Biru	3
		2020	Biru	3
		2021	Biru	3
		2022	Biru	3
11	TINS	2019	Hijau	4
		2020	Hijau	4
		2021	Emas	5
		2022	Emas	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## Lampiran 7 : Hasil Olah Data Menggunakan *Eviews 12*

### Hasil *Common Effect Model*

Dependent Variabel: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 05/22/23 Time: 07:25  
Sample: 2019 2022  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 11  
Total panel (balanced) observations: 44

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.678500	0.028664	23.67102	0.0000
X1	-0.028512	0.092965	-0.306699	0.7606
X2	0.021489	0.026865	0.799882	0.4284
Root MSE	0.090336	R-squared		0.020128
Mean dependent var	0.690275	Adjusted R-squared		-0.027670
S.D. dependent var	0.092314	S.E. of regression		0.093582
Akaike info criterion	-1.834206	Sum squared resid		0.359063
Schwarz criterion	-1.712557	Log likelihood		43.35253
Hannan-Quinn criter.	-1.789093	F-statistic		0.421106
Durbin-Watson stat	0.272930	Prob(F-statistic)		0.659127

### Hasil *Fixed Effect Model*

Dependent Variabel: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 05/22/23 Time: 07:30  
Sample: 2019 2022  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 11  
Total panel (balanced) observations: 44

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.663510	0.027245	24.35366	0.0000
X1	0.144812	0.068637	2.109822	0.0430
X2	0.009933	0.031745	0.312913	0.7564
Effects Specification				

Cross-section fixed (dummy variabls)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jember  
 2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jember

Root MSE	0.042430	R-squared	0.783826
Mean dependent var	0.690275	Adjusted R-squared	0.700146
S.D. dependent var	0.092314	S.E. of regression	0.050550
Akaike info criterion	-2.890998	Sum squared resid	0.079215
Schwarz criterion	-2.363851	Log likelihood	76.60196
Hannan-Quinn criter.	-2.695507	F-statistic	9.366912
Durbin-Watson stat	1.087803	Prob(F-statistic)	0.000000

**Hasil Random Effect Model**

Dependent Variabel: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 05/22/23 Time: 07:37  
 Sample: 2019 2022  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 11  
 Total panel (balanced) observations: 44  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.663544	0.035020	18.94768	0.0000
X1	0.119909	0.066233	1.810420	0.0776
X2	0.014509	0.027615	0.525416	0.6021

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.083240	0.7306
Idiosyncratic random		0.050550	0.2694

Weighted Statistics			
Root MSE	0.048930	R-squared	0.074936
Mean dependent var	0.200555	Adjusted R-squared	0.029811
S.D. dependent var	0.051461	S.E. of regression	0.050688
Sum squared resid	0.105342	F-statistic	1.660622
Durbin-Watson stat	0.811818	Prob(F-statistic)	0.202546

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.047767	Mean dependent var	0.690275
Sum squared resid	0.383943	Durbin-Watson stat	0.222738

## Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

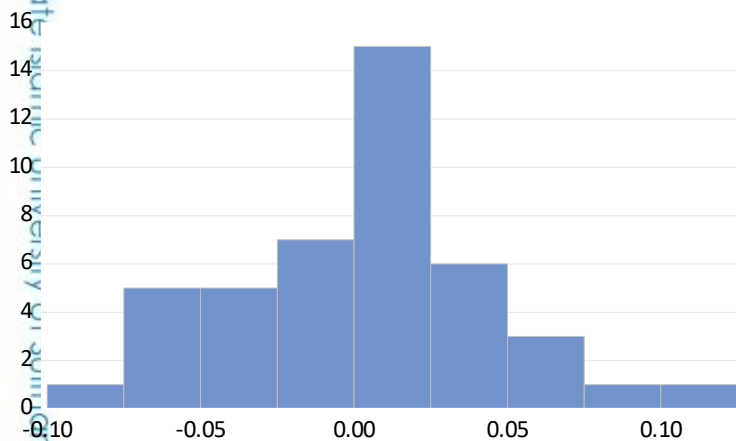
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.951648	(10,31)	0.0000
Cross-section Chi-square	66.498855	10	0.0000

## Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	24.224791	2	0.0000

## Hasil Uji Normalitas



Series: Standardized Residuals Sample 2019 2022 Observations 44	
Mean	9.31e-19
Median	0.004307
Maximum	0.101204
Minimum	-0.095219
Std. Dev.	0.042921
Skewness	-0.068776
Kurtosis	2.936941
Jarque-Bera	0.041978
Probability	0.979230

## Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000822	4.127920	NA
X1	0.008642	1.820878	1.030033
X2	0.000722	2.946656	1.030033

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey  
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.332618	Prob. F(2,41)	0.7190
Obs*R-squared	0.702512	Prob. Chi-Square(2)	0.7038
Scaled explained SS	0.248494	Prob. Chi-Square(2)	0.8832

### Hasil Uji Auto Kolerasi

Root MSE	0.042430	R-squared	0.783826
Mean dependent var	0.690275	Adjusted R-squared	0.700146
S.D. dependent var	0.092314	S.E. of regression	0.050550
Akaike info criterion	-2.890998	Sum squared resid	0.079215
Schwarz criterion	-2.363851	Log likelihood	76.60196
Hannan-Quinn criter.	-2.695507	F-statistic	9.366912
Durbin-Watson stat	1.087803	Prob(F-statistic)	0.000000

### Hasil Uji F

Root MSE	0.042430	R-squared	0.783826
Mean dependent var	0.690275	Adjusted R-squared	0.700146
S.D. dependent var	0.092314	S.E. of regression	0.050550
Akaike info criterion	-2.890998	Sum squared resid	0.079215
Schwarz criterion	-2.363851	Log likelihood	76.60196
Hannan-Quinn criter.	-2.695507	F-statistic	9.366912
Durbin-Watson stat	1.087803	Prob(F-statistic)	0.000000

### Hasil Uji t

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.663510	0.027245	24.35366	0.0000
X1	0.144812	0.068637	2.109822	0.0430
X2	0.009933	0.031745	0.312913	0.7564

## Hasil Uji *Moderated Regression Analysis*

Dependent Variabel: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/22/23 Time: 07:49

Sample: 2019 2022

Periods included: 4

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 44

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.577737	0.161184	3.584329	0.0013
X1	-1.011365	0.673919	-1.500720	0.1446
X2	0.233986	0.234804	0.996514	0.3275
Z	0.024180	0.041116	0.588105	0.5612
X1Z	0.278535	0.164372	1.694542	0.1013
X2Z	-0.059709	0.064176	-0.930387	0.3601

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## CURRICULUM VITAE

### A. Identitas Diri

Nama : WINDA. S  
 NIM : 503190047  
 Tempat, Tgl Lahir : Pulau Batu, 08 Februari 2001  
 No. Hp : 081271993880  
 Email : [windasupendri@icloud.com](mailto:windasupendri@icloud.com)  
 Nama Ayah : Alm. Supendri  
 Nama Ibu : Masita



### B. Latar Belakang Pendidikan

Sekolah Dasar : SDN 23 / II Pulau Batu  
 SMP : MTSN 03 Muara Bungo  
 SMA : SMAN 1 Koto Baru  
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin  
 Jambi Jurusan Akuntansi Syariah.

### C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Badan Pengurus Harian (BPH) Himpunan Mahasiswa Prodi (HMP) Akuntansi Syariah Periode 2020-2021
2. Pengurus Harian KOPRI Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) REBI Komisariat UIN STS Jambi
3. Anggota Himpunan Mahasiswa Bungo (HMB)

### D. Pengalaman Hidup

1. Magang di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Jambi Tahun 2021.

**Motto :** Yakinlah kepada Allah SWT, bermimpilah yang besar, kerja keraslah, maka kesuksesan akan datang kepadamu.



NOTULEN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama/NIM : Winda S / 503190047  
Fakultas / Prodi : FEBI / AFS  
Semester : VII (Delapan)  
Hari/Tanggal : Jum'at / 17 Maret 2023  
Judul Skripsi : Pengaruh Return on Asset dan Debt to Equity Ratio terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting

Catatan Seminar.

Ketua:

- Apa yg mau dilihat dari ISR? Indikatornya!
- Apa poin POP dan DEP berpengaruh pada Pengungkapan ISR?

Penguji:

- Pengaruh POP dan DEP pada Pengungkapan ISR\* pada 11 Perusahaan Sampel
- Data penelitian dari 2017/2019? Buat grafiknya
- lampirkan laporan Annual Reportnya secara jelas!
- masukkan buku ISR nya
- kerangka berpikir

Pembimbing 1 & 2:

\_\_\_\_\_

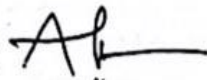


\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Jambi,

Ketua : Ahsan Putra Hafiz, M. E. I (  )  
Sekretaris : Athari Anggi Lubis, M. Si. Ak. CA (  )  
Penguji : Muhammad Sethan, M. E (  )  
Pembimbing/Penguji I : Dr. Usdati, M. Si ( )  
Pembimbing/Penguji II : Mohammad Analdi, SE., M. S. Ac ( )

1. Untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis masalah, mencari solusi, dan melaksanakan solusi.  
2. Dilarang memperbanyak sebaran dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi





BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini 27 tanggal bulan Juli tahun 2023 Telah dilaksanakan Ujian Skripsi terhadap mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi :

Nama : WINDA.S  
Tempat/Tgl. Lahir : Pulau Batu, 08 Februari 2021.  
NIM : 50300047  
Program Studi : Akutansi Syariah  
Judul Skripsi : "Pengaruh Return on Asset dan Debet to Equity Ratio Terhadap penguapan Islamie Social Reporting Pengas, Moderating Kinerja Lingkungan."

Dinyatakan : LULUS / ~~BUKTI LULUS~~ \*) Dengan Nilai : 83,75  
Huruf Mutu : A  
IPK : 3,75  
Predikat : Cumlaude amat Baik

Catatan : - Perbaikan minor

TIM PENGUJI:

1. Ketua Sidang : Agustina Mutia, SE, ME, I
2. Sekretaris Sidang : Syahri Ahmad, M-E
3. Pembimbing/Penguji I : Dr. Usdeldi, M-SI
4. Pembimbing/Penguji II : Mohamad Supri, MAW 4.
5. Penguji I : Dr. Hanson Rusliani, M. Si.
6. Penguji II : M. Maulana Hamzah, M. Ni.

\*Coret yang tidak perlu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi